

**PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS V
DENGAN TEMAN SEBAYA DI SD MUHAMMADIYAH PAKEL
PROGRAM PLUS YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Noventia Aminingsih

NIM: 10481026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Noventia Aminingsih

NIM : 10481026

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 3 April 2014

Yang Menyatakan,



Noventia Aminingsih

NIM. 10481026

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Noventia Aminingsih

NIM : 10481026

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Interaksi Sosial Anak dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 April 2014
Pembimbing



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2006



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/ 0277/2014

Skripsi dengan judul :

PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS V DENGAN TEMAN SEBAYA DI SD MUHAMMADIYAH PAKEL *PROGRAM PLUS* YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Noventia Aminingsih
NIM : 10481026
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 6 Mei 2014
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji I

Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji II

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

10 JUN 2014

Yogyakarta,.....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ

وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara.
sebab itu damaikanlah(perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu
dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.
(QS. Al Hujuraat, 10)¹

Persahabatan bisa`melipatgandakan kebahagiaan dan mengurangi
kesedihan.² (Thomas Fuller)

¹Tafsir Qur'an. Kementerian Agama RI. (Jakarta: Widyajaya Djakarta, 1973), hal. 759.

² Jack Cancifield, dkk. *Chicken Soup For The Kid's Soul.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1999), hal. 67

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati karya ini
peneliti persembahkan kepada:

Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Noventia Aminingsih, Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V dengan Teman Sebaya Di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Skripsi ini mengangkat tentang pengaruh sistem *Full Day School* terhadap interaksi sosial siswa kelas V dengan teman sebaya di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta. Hal tersebut dilatar belakangi oleh munculnya sistem *full day school* sebagai bentuk alternatif dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan dan merupakan tuntutan kebutuhan masyarakat. Permasalahan yang muncul dalam sistem tersebut adalah kesempatan interaksi sosial siswa dengan temannya menjadi berkurang.

Sebagai upaya untuk menjawab hal tersebut maka dilakukanlah penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya dan seberapa besar *full day school* mempengaruhi interaksi sosial siswa kelas V dengan teman sebayanya. Metode penelitian yang digunakan meliputi metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Terdapat 2 variabel penelitian yaitu *full day school* dan interaksi sosial. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis korelasi, dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta berada pada kategori cukup baik, karena dalam perhitungan frekuensi terbanyak pada 17 dari 40 siswa atau 42,5% menyatakan cukup baik. (2) Tingkat interaksi sosial dengan teman sebaya yang dilakukan oleh siswa SD Muhammadiyah pakel *Program Plus* Yogyakarta berada pada kategori sedang. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis bahwa 28 dari 40 siswa menyatakan tingkat interaksi sosial berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70%. (3) Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,963 > 2,02$). Sedangkan besarnya signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *full day school* dan interaksi sosial sehingga dapat dikatakan jika pelaksanaan *full day school* semakin baik maka tingkat interaksi sosial siswa dapat semakin baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan persamaan $Y = 17,563 + 0,783X$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,541 dan koefisien determinasi sebesar 0,292. Angka tersebut menunjukkan bahwa *full day school* berpengaruh sebesar 29,2 % terhadap interaksi sosial. Sementara sisanya, yaitu 70,8% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci : Pengaruh, *Full Day School*, Interaksi Sosial dan Teman Sebaya

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى شَرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
بَعْدُ أَمَّا . أَجْمَعِينَ بِهِ وَأَصْحَا إِلَيْهِ وَعَلَى

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V dengan Teman Sebaya Di SD Muhammadiyah Pakel *ProgramPlus* Yogyakarta.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, maka peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sigit Prasetyo, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Menik Kamriana, S.Ag. Selaku Kepala SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta.
7. Rani Hidayatun, S.Pd. dan Bapak Eko Purwanto H., A.Md. selaku wali kelas VA dan VB SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta yang sudah meluangkan waktu untuk diwawancara dan memberikan izin untuk menyebar angket di kelas tersebut.
8. Siswa-siswi kelas VA dan VB SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta, atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data selama penelitian berlangsung.
9. Kedua orang tua, Bapak Ngatiyo dan Ibu Karjinh yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi dan doa demi kelancaran penyelesaian skripsi.
10. Kakak-kakaku, Ari Kurniawan Zunianto dan Wahyu Adi Putra yang selalu memberikan semangat dan inspirasi untuk penyelesaian skripsi ini.

11. Sahabat-sahabatku Nur Avivah, Inggit Dyaning, Rindi Lelly, Desi Arsanti, Melinda, Lisa Wulandari, serta Uliya Khoirunnisa, terimakasih untuk kebersamaan kita selama duduk di bangku perkuliahan. Semoga kita bisa bersua kembali dalam keadaan mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT.
12. Segenap teman-teman mahasiswa PGMI 2010, peneliti merasa senang berteman dengan kalian yang telah setia berbagi suka dan cita selama mengikuti perkuliahan bersama.
13. Semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, namun telah membantu peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Seiring untaian doa, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas dengan balasan yang lebih baik. Akhirnya peneliti menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih sangat sederhana, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti lebih lanjut dan semoga menjadi kontribusi ilmiah yang bermanfaat dan barokah.

Yogyakarta, 3 April 2014
Peneliti



Noventia Aminingsih
NIM. 10481026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis atau Desain Penelitian	43
B. Variabel Penelitian	44
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
E. Responden Penelitian	46
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	54
2. Deskripsi Data.....	58
3. Pengujian Prasyarat Analisis	71
4. Pengujian Hipotesis	73
B. Pembahasan	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Pedoman Penyekoran Angket <i>Full Day School</i> dan Interaksi Sosial	48
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen <i>Full Day School</i>	48
Tabel III.3	Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial	49
Tabel III.4	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	53
Tabel IV.1	Instrumen <i>Full Day School</i>	55
Tabel IV.2	Instrumen Interaksi Sosial Siswa	56
Tabel IV.3	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas <i>Full Day School</i>	57
Tabel IV.4	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Interaksi Sosial	58
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Variabel <i>FDS</i>	60
Tabel IV.6	Pengkategorian <i>Full Day School</i>	62
Tabel IV.7	Analisis Angket <i>FDS</i> Item 2	63
Tabel IV.8	Analisis Angket <i>FDS</i> Item 3	64
Tabel IV.9	Analisis Angket <i>FDS</i> Item 4	65
Tabel IV.10	Analisis Angket <i>FDS</i> Item 5	66
Tabel IV.11	Hasil Perhitungan Tiap Aspek <i>FDS</i>	67
Tabel IV.12	Distribusi Frekuensi Variabel Interaksi Sosial.....	69
Tabel IV.13	Pengkategorisasian Interaksi Sosial	70
Tabel IV.14	Hasil Uji Normalitas	72
Tabel IV.15	Hasil Uji Linearitas	73
Tabel IV.16	Hasil Regresi Linear Sederhana-Analisis Korelasi	73
Tabel IV.17	Hasil Regresi Linear Sederhana- <i>Model Summary</i>	74
Tabel IV.18	Hasil Regresi Linear Sederhana- <i>Coefficients</i>	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Konsep Kerangka Berfikir	41
Gambar IV.1	Pelaksanaan <i>Full Day School</i>	63
Gambar IV.2	Analisis Angket <i>Full Day School</i> Item Nomer 2	64
Gambar IV.3	Analisis Angket <i>Full Day School</i> Item Nomer 3	65
Gambar IV.4	Analisis Angket <i>Full Day School</i> Item Nomer 4	66
Gambar IV.5	Analisis Angket <i>Full Day School</i> Item Nomer 5	67
Gambar IV.6	Tingkat Interaksi Sosial Siswa dengan Teman Sebaya.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Validitas Angket <i>FDS</i>	89
Lampiran 2	Hasil Validitas Angket Interaksi Sosial	98
Lampiran 3	Deskripsi Data <i>FDS</i> dan Interaksi Sosial	108
Lampiran 4	Grafik Pelaksanaan <i>FDS</i> dan Interaksi Sosial.....	110
Lampiran 5	Hasil Uji Normalitas	111
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabel.....	112
Lampiran 7	Hasil Uji Regresi	113
Lampiran 8	Angket <i>FDS</i> dan Interaksi Sosial	114
Lampiran 9	Daftar Pertanyaan Wawancara.....	120
Lampiran 10	Hasil Wawancara	122
Lampiran 11	Daftar Pengisian Angket <i>FDS</i> kelas VA.....	125
Lampiran 12	Daftar Pengisian Angket <i>FDS</i> kelas VB	126
Lampiran 13	Daftar Pengisian Angket Intersos kelas VA	127
Lampiran 14	Daftar Pengisian Angket Intersos kelas VB.....	128
Lampiran 15	Hasil Perhitungan Angket dalam Kategori tiap Aspek	129
Lampiran 16	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	131
Lampiran 17	Dokumentasi Foto	146
Lampiran 18	Gambaran Umum/Profil Sekolah.....	148
Lampiran 19	Surat Pengajuan Judul	159
Lampiran 20	Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi.....	160
Lampiran 21	Surat Penunjuk pembimbing skripsi	161
Lampiran 22	Bukti Seminar Proposal	162
Lampiran 23	Surat Ijin Penelitian untuk Gubernur	163
Lampiran 24	Surat Ijin Penelitian dari Gubernur	164
Lampiran 25	Surat Ijin penelitian untuk PDM	165
Lampiran 26	Surat Ijin penelitian dari PDM	166
Lampiran 27	Surat Ijin Penelitian untuk Sekolah.....	167
Lampiran 28	Kartu Bimbingan Skripsi	168
Lampiran 29	Sertifikat SOSPEM	169
Lampiran 30	Sertifikat PPL 1	170
Lampiran 31	Sertifikat PPL II	171
Lampiran 32	Sertifikat ICT	172
Lampiran 33	Sertifikat TOEFL	173
Lampiran 34	Sertifikat TOAFL	174
Lampiran 35	Curriculum Vitae.....	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.³ Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.⁴

Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini tidak pernah berhenti. Usaha tersebut dilakukan untuk penyesuaian dan mengimbangi perkembangan tuntutan dunia industri dan perkembangan Iptek yang akselerasinya sangat cepat. Tanpa ada peningkatan kualitas dan penyeimbangan, dalam dunia pendidikan akan terjebak pada situasi dimana pendidikan justru menjadi beban masyarakat dan negara akibat munculnya pengangguran dari pendidikan yang tidak produktif dan *drilling*.⁵ Oleh karena manusia memiliki visi terhadap masa yang akan datang, maka manusia selalu menghadapi tantangan yang semakin berat. Dalam pengembangan kurikulum

³ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hal. 3.

⁴ *Ibid.* hal. 5.

⁵ Eko Supriyanto, dkk., *Inovasi Pendidikan (Isu-isu Baru Pembelajaran, Manajemen, dan Sistem Pendidikan)*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2009), hal.

dan pembelajaran, pandangan dan kecenderungan pada kehidupan masa datang sudah menjadi kepentingan pokok.⁶

Pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi cukup luas, meliputi semua aspek kehidupan, politik, ekonomi, sosial, budaya, keagamaan, etika dan estetika, bahkan keamanan dan ilmu pengetahuan itu sendiri. Telah dibicarakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa beberapa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Pengaruh tak langsung adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perkembangan masyarakat, dan perkembangan menimbulkan problema-problema baru yang menuntut pemecahan dengan pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan baru yang dikembangkan dalam pendidikan.⁷

Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting. Hassan mengemukakan teknologi komunikasi cenderung memungkinkan terjadinya transformasi berskala luas dalam kehidupan manusia. Transformasi tersebut telah memunculkan perubahan dalam berbagai pola hubungan antar manusia (*patterns of human communication*), yang pada hakikatnya adalah interaksi antar pribadi (*interpersonal relations*). Pertemuan tatap muka (*face to face*) secara

⁶Oemar Malik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 191.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999), Cet. 1, hlm.72-78

berhadapan dapat dilaksanakan dalam jarak yang sangat jauh melalui tahap citra.⁸

Pada saat ini penggunaan ponsel menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan yang memerlukan mobilitas tinggi. Penggunaan *smarthpone* menjadi salah satu alternatifnya. *Smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang sama dengan fungsi yang menyerupai komputer.⁹

Smartphone tentu saja memiliki dampak positif dan negatif pada para siswa. Ketika sesuatu memiliki efek terhadap seseorang itu dapat dikatakan sebagai dampak. Dewasa ini, dapat dilihat bahwa penggunaan *smartphone* telah mempengaruhi hidup masyarakat, termasuk para siswa.¹⁰ Simanjuntak dalam tulisannya mengenai aspek sosial telepon selular menyatakan paling tidak ada lima implikasi dari penggunaan ponsel. Pertama, terhadap setiap individu yang menggunakan ponsel tersebut. Kedua, terhadap interaksi-interaksi antar individu. Ketiga, terhadap pertemuan tatap muka. Keempat, terhadap suatu kelompok-kelompok atau organisasi. Selanjutnya yang kelima adalah terhadap sistem hubungan di organisasi dan kelembagaan-kelembagaan masyarakat.¹¹

⁸Ina Astari Utami Ningsih, Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja(Kasus SMUN 68, Salemba Jakarta Pusat, DKI Jakarta, *Skripsi*, (Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 2006).

⁹<http://id.wikipedia.org/> Diakses 22 Mei 2014

¹⁰ Dijey Pratiwi Barakati, 2013, Dampak Penggunaan *Smarthphone* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Persepsi Siswa). *Ejurnal*, Diakses 22 Mei 2014 dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/download/1820/1431>.

¹¹Ina Astari Utami Ningsih, Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja(Kasus SMUN 68, Salemba Jakarta Pusat, DKI Jakarta, *Skripsi*, (Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 2006).

Berdasarkan pada implikasi terhadap penggunaan ponsel pada poin kedua yaitu interaksi antar individu atau pertemuan tatap muka menjadi berkurang. Padahal di samping sebagai makhluk individu manusia adalah sebagai makhluk sosial. Manusia adalah makhluk yang selalu berinteraksi dengan sesamanya.¹² Tidak terkecuali dengan siswa, berinteraksi dengan cara bermain merupakan kebutuhan pokok bagi siswa. Jika siswa hanya disibukkan dengan penggunaan teknologi salah satunya *smartphone* yang memiliki berbagai fitur dan aplikasi yang canggih maka bisa jadi anak menjadi pribadi yang tertutup dan bersifat asosial.

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwasanya di zaman modern ini pendidikan menjadi tantangan dan sebagai upaya alternatif jalan keluarnya yaitu dengan mengembangkan pola pendidikan yang lebih kreatif. Sebagai upaya menanggapi dan menghadapi pesatnya perkembangan zaman diperlukan sebuah program pendidikan yang direncanakan secara sistematis, melalui sebuah kurikulum yang mempunyai peranan sangat penting bagi pendidikan siswa. Kurikulum berperan dalam melakukan berbagai kegiatan kreatif dan konstruktif, dalam artian menciptakan dan menyusun suatu hal yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa sekarang dan masa mendatang.¹³

Sistem baru *full day school* sebagai bentuk alternatif dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan, khususnya dalam manajemen

¹²Abd. Ghofur. *Pendidikan Anak pengungsi (Model pengembangan pendidikan di pesantren bagi anak-anak pengungsi)*, (Malang: UIN Press, 2009). Hal. 76-77.

¹³*Ibid.* hal. 11-13.

pembelajaran dan juga merupakan tuntutan kebutuhan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu belajar lebih lama. *Full day school* merupakan model pembelajaran dengan menambah waktu belajar siswa dari pagi hingga sore hari.¹⁴ Dengan begitu kecenderungan bagi siswa untuk bersifat asosial bisa teratasi.

Munculnya sebuah sekolah dengan sistem *full day school* tentu saja tidak terlepas dengan dampak positif dan negatif yang ada. Dampak positif yang ada meliputi Memiliki keterampilan sosial (*social skills*) yang lebih baik, lebih mudah bergabung dan bersosialisasi dengan teman sebayanya karena mereka lebih lama bersama di sekolah hampir seharian mereka bersama dengan teman yang sebaya (satu sekolah), lebih survive dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan datang, dan lain-lain. Dampak negatif yang terlihat dalam perkembangan sosial anak adalah kurang bersosialisasi dengan teman di sekitar rumah, anak lebih bersifat individualistis, dan kognitif sosialnya tidak terasah dengan baik karena tidak beragamnya ruang interaksi bagi anak.¹⁵

Dalam sebuah penelitian dijelaskan bahwasanya pada anak usia 7 tahun hingga 11, anak meluangkan lebih dari 40% waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebaya.¹⁶ Jika anak bersekolah di sekolah yang

¹⁴Nurul Farid, Hubungan Antara Pelaksanaan Pendidikan Full Day School dengan Perilaku Sosial Keagamaan Di Luar Sekolah (Siswa SMP Muhammadiyah 12 Gresik), *Tesis*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2009), hal. 3

¹⁵Nurul Hilalah, Pelaksanaan Full Day School di SD Plus Nurul Hikmah Pameksaan (Telaah Problematika Perkembangan Sosial Peserta Didik), *Tesis*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2009), hal. 55.

¹⁶John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 206.

menerapkan sistem *full day school*, kesempatan anak untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya di sekolah menjadi lebih lama. Namun interaksi sosial yang bisa terjadi di lingkungan tempat tinggal menjadi berkurang. Jadi dalam hal ini sistem *full day school* mempunyai kelebihan dan kelemahan dalam hal interaksi sosial anak.

SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta merupakan sebuah sekolah yang menawarkan sistem *full day school* memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih lama. Pada saat ini sistem *full day school* mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan menjadi sebuah sarana bagi sekolah untuk bisa mengoptimalkan kecerdasan anak. Sistem *Full day school* di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta mampu menarik perhatian masyarakat terbukti dengan banyaknya orang tua yang tertarik mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di sana.¹⁷

Berkenaan dengan teori yang mengatakan bahwa kesempatan siswa untuk interaksi sosial di lingkungan rumah menjadi berkurang memang benar, namun tidak sepenuhnya menjadi suatu hal yang negatif. Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan siswa yang mengatakan bahwasanya siswa tersebut masih bisa berinteraksi dengan temannya walaupun tidak sebebaskan ketika hari libur. Perbedaan yang bisa terlihat pada siswa yang sekolah di sekolah yang menerapkan sistem *full day school* adalah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teman sebayanya. Siswa memanfaatkan waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebayanya pada sore hari sepulang

¹⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, Menik Kamriana, S. Ag. (Kamis, 13 Februari 2014, SD Muhammadiyah Pakel).

sekolah pada pukul 16.00 wib-18.00 wib.¹⁸ Oleh karena itu, dengan melihat bahwa di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta adalah salah satu SD yang menggunakan sistem *full day school* yang sudah pasti memiliki kurikulum yang berbeda dengan sekolah reguler pada umumnya. Kurikulum yang diterapkan dalam sekolah ini meliputi kurikulum Nasional, Kurikulum Muhammadiyah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta kurikulum Program Plus untuk kajian tentang Al-Qur'an.¹⁹ Maka dari itu peneliti mencoba untuk meneliti apakah sistem *full day school* ini mempunyai peranan dalam interaksi sosial anak dengan teman sebaya dalam pergaulannya di luar sekolah. Sebagai upaya untuk menelaah lebih lanjut peneliti bermaksud untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat interaksi sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta?

¹⁸Hasil wawancara dengan siswa, Ahmad Nur Seta(Rabu, 5 Maret 2014, SD Muhammadiyah Pakel).

¹⁹Hasil wawancara dengan kepala sekolah, Menik Kamriana, S.Ag. (Kamis, 13 Februari 2014, SD Muhammadiyah Pakel).

3. Adakah pengaruh penggunaan sistem *full day school* terhadap interaksi sosial siswa dengan teman sebaya?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh sistem *full day school* terhadap interaksi sosial anak dengan teman sebaya di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta ini memerlukan sebuah batasan dalam penelitian supaya penelitian bisa terfokus kepada permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dalam hal kemampuan, waktu dan tenaga maka penelitian ini di batasi, bahwasanya interaksi sosial yang dilakukan anak hanya dengan teman sebayanya di rumah sehingga bisa dipengaruhi dari beberapa faktor baik faktor dari dalam dirinya sendiri dan faktor lingkungan. Seperti keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan lain-lain. Maka dari itu penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh sistem *full day school* yang diterapkan di sekolah yang notabene merupakan salah satu faktor lingkungan di luar lingkungan tempat tinggal.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem *full day school* SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui tingkat interaksi sosial anak SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan sistem *full day school* terhadap interaksi sosial anak dengan teman sebaya.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang diajukan, kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk senantiasa mendukung sekolah-sekolah dengan sistem-sistem baru salah satunya dengan munculnya sistem *full day school* dengan tujuan menghadapi tantangan era globalisasi dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan tambahan referensi bagi sekolah khususnya guru untuk memperhatikan aspek kecerdasan interpersonal siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

c. Bagi Prodi

Bisa menjadi pertimbangan untuk program studi PGMI dalam menanamkan peranan penting kecerdasan interpersonal bagi mahasiswanya dalam perkuliahan. Sehingga nantinya kedepan mahasiswa-mahasiswi lulusan prodi PGMI mampu menjadi guru yang bisa menanamkan kecerdasan interpersonal pada anak didiknya.

d. Bagi Masyarakat dan Peneliti Lain

Penelitian ini digunakan sebagai pertimbangan pada masyarakat luas bahwasanya dengan penelitian ini membuktikan

bahwa sekolah dengan sistem *full day school* tidak berdampak buruk terhadap interaksi sosial siswa.

Sebagai bahan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai interaksi sosial secara lebih mendalam.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian. Dalam hal ini pembagian perbab dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengetahui hubungan antara bagian satu dengan yang lainnya.

Adapun pembagiannya sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi kajian pustaka meliputi kajian teori, kajian penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III, berisi metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, responden penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.

BAB IV, berisi pembahasan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai sistem *full day school* dan interaksi sosial anak dengan teman sebaya.

Bab V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah dan saran yang bisa ditujukan kepada sekolah maupun pihak terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan angket, persepsi siswa terhadap pelaksanaan *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta cukup baik. Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan bahwasanya frekuensi terbanyak yaitu 17 dari 40 siswa menilai pelaksanaan *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel 'Program Plus' Yogyakarta berada pada kategori cukup baik.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tingkat interaksi sosial siswa SD Muhammadiyah Pakel 'Program Plus' Yogyakarta berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi 28 dari 40. Jika dihitung dalam bentuk persentase yaitu sebesar 70%.
3. Tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,963 > 2,02$). Sedangkan besarnya signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *full day school* dan interaksi sosial sehingga dapat dikatakan jika pelaksanaan *full day school* semakin baik maka tingkat interaksi sosial siswa dapat semakin baik. Dan sebaliknya, jika pelaksanaan *full day school* semakin menurun maka tingkat interaksi sosial siswa menjadi kurang baik.

Besarnya pengaruh tersebut adalah 29,2% sedangkan 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya pelaksanaan sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel 'Program Plus' Yogyakarta memengaruhi interaksi sosial siswa kelas V dengan teman sebayanya di rumah sebesar 29,2%.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Mengingat bahwa berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh antara *full day school* dengan interaksi sosial anak dengan teman sebayanya dirumah. Maka sekolah mempunyai andil dalam mempengaruhi interaksi sosial anak. Sebagai upaya meningkatkan interaksi sosial anak maka sekolah harus lebih mampu dalam memaksimalkan pelaksanaan *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel 'Program Plus' Yogyakarta.

2. Bagi Guru Kelas

Sebagai upaya pembentukan interaksi sosial yang baik untuk siswa, guru harus mampu mengembangkan media maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan sikap yang menuju hal-hal positif seperti dengan memperbanyak metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dan kreatif. Selain itu guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

3. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan dapat memantau setiap perilaku dan sikap anak ketika sedang di rumah. Hal tersebut bila dikaitkan dengan penelitian ini, interaksi sosial yang dilakukan siswa tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh program sekolah. Sehingga faktor dari keluarga dan lingkungan dirasa cukup berpengaruh besar terhadap interaksi sosial anak.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain sehubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi interaksi sosial anak dengan teman sebayanya ketika di luar jam sekolah.

5. Bagi Pemerintah

Melihat bahwasanya peningkatan kualitas pelaksanaan *full day school* memiliki pengaruh positif dalam interaksi sosial siswa maka pemerintah seharusnya mempunyai kebijakan khusus dalam pelaksanaan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dalam sistem *full day school*. Selain itu pembekalan keterampilan guru pada sistem ini perlu dikembangkan melalui pelatihan-pelatihan yang serempak dilakukan secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. Majalah Percikan Iman. *Full Day School. no. 4 thn ke III, 2002. hal. 11.*
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi.* Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Astuti YD. 2004. Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, Permasalahan Kurikulum Taman Kanak-kanak. *Jurnal Psikologika, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi.* Juli 2004, No. 18 th IX, p:39-42.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.
- Baharudin. *Pendidikan Psikologi Perkembangan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.
- Cancifield, Jack, Mark Victor Hansen, Patty Hansen, Irene & Dunlap.. *Chicken Soup For The Kid's Soul.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1999.
- Dayaksini, Tri. *Psikologi Sosial.* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2003.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Diane E. Papalia, Olds, Sally Wendkos, Feldman, Ruth Duskin. *Human Development (Perkembangan Manusia) Edisi 10 Buku 1.* Jakarta: Salemba Humanika. 2009.
- Dijey Pratiwi Barakati, 2013, Dampak Penggunaan *Smarthphone* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Persepsi Siswa). *E-jurnal*, Diakses 22 Mei 2014 dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/download/1820/1431>.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif cet. 6.* Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Ghofur, Abd. *Pendidikan Anak Pengungsi (Model pengembangan pendidikan di pesantren bagi anak-anak pengungsi).* Malang: UIN Press. 2009.
- Hadi, Sutrisno. *Meteodologi Research II.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1983.

- Hasan, Nor. Full Day School Model Pembelajaran Bahasa Asing, *Jurnal Tadris* Vol 1:1, 2006. Hal. 110-111.
- Hidayati, Dwi. Penerapan Sistem Full Day School Di Madarasah Ibtidaiyah Terpadu Sultan Agung Depok Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2006.
- Husniyah, Efa. Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Prasekolah Melalui PAI Di TK Batik PPBI Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2012.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Ina Astari Utami Ningsih. Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja(Kasus SMUN 68, Salemba Jakarta Pusat, DKI Jakarta. *Skripsi*. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 2006.
- Islamika, Dina. Pengaruh Full Day School Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Kelas VI SD IT Bina Anak Sholeh Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2010.
- Kiswoyoti, Amin. *Pengaruh motivasi belajar dan siswa terhadap kecakapan hidup siswa*, Jurnal, No. 1, 2011. hal. 123
- Lwin, May, Adam Khoo, Kenneth Lyen, Caroline Sim. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: Indeks. 2008.
- Malik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004.
- Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2009.
- Nurul Hilalah. Pelaksanaan Full Day School di SD Plus Nurul Hikmah Pameksaan (Telaah Problrmatika Perkembangan Sosial Peserta Didik).*Tesis*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel. 2009.
- Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Padil, Moh. & Triyo Supriyanto. *Sosiologi Pendidikan*. Malang : UIN-Maliki Press. 2007.

- Rifa'i, Muhammad. *Sosiologi Pendidikan Struktur dan Interaksi sosial di dalam Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Santrock , John W. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 2* . Jakarta: Erlangga. 2007.
- Sarlito W. Sarwono, Rusdiyanta. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2009.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1994.
- *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. *Landasan psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003.
- *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 1999.
- Sulistyaningsih, Wiwik. *Full Day School Dan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Azzagrafika. 2008.
- Supriyanto, Eko. *Inovasi Pendidikan (Isu-isu baru pembelajaran, manajemen, dan sistem pendidikan)*. Surakarta : Muhammadiyah University Press. 2009.
- Sutrisno. *Revolusi Pendidikan Diindonesia*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media. 2005.
- Syahrial, Syarbaini dan Rusdiyanta. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.
- Usman Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metode Penulisan Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara. 1996.

<http://id.wikipedia.org/> Diakses pada tanggal 22 Mei 201

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8
soal1	Pearson Correlation	1	-.245	.057	-.141	-.171	-.154	-.113	-.169
	Sig. (2-tailed)		.128	.729	.387	.293	.343	.487	.296
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal2	Pearson Correlation	-.245	1	-.118	.392*	.056	.230	-.040	.022
	Sig. (2-tailed)	.128		.469	.012	.733	.153	.805	.893
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal3	Pearson Correlation	.057	-.118	1	-.022	.253	.370*	.042	-.023
	Sig. (2-tailed)	.729	.469		.895	.115	.019	.795	.888
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal4	Pearson Correlation	-.141	.392*	-.022	1	-.013	.164	.036	.079
	Sig. (2-tailed)	.387	.012	.895		.936	.313	.824	.627
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal5	Pearson Correlation	-.171	.056	.253	-.013	1	.563**	.328*	.150
	Sig. (2-tailed)	.293	.733	.115	.936		.000	.039	.355
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal6	Pearson Correlation	-.154	.230	.370*	.164	.563**	1	.000	-.116
	Sig. (2-tailed)	.343	.153	.019	.313	.000		1.000	.474
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal7	Pearson Correlation	-.113	-.040	.042	.036	.328*	.000	1	.427**
	Sig. (2-tailed)	.487	.805	.795	.824	.039	1.000		.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal8	Pearson Correlation	-.169	.022	-.023	.079	.150	-.116	.427**	1
	Sig. (2-tailed)	.296	.893	.888	.627	.355	.474	.006	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal9	Pearson Correlation	-.167	-.172	-.140	-.009	.189	-.162	.338*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.302	.288	.389	.956	.242	.319	.033	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal10	Pearson Correlation	.117	.143	.156	-.077	-.114	-.081	.116	.173
	Sig. (2-tailed)	.472	.379	.335	.635	.484	.618	.477	.286
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal11	Pearson Correlation	.034	-.147	-.203	-.095	-.124	-.016	.083	.406**
	Sig. (2-tailed)	.836	.366	.210	.560	.446	.924	.611	.009
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal12	Pearson Correlation	.122	.130	.431**	.355*	.264	.284	-.024	.080
	Sig. (2-tailed)	.455	.422	.005	.025	.100	.076	.881	.625
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal13	Pearson Correlation	.012	-.190	.146	.185	-.180	-.077	-.037	.020
	Sig. (2-tailed)	.939	.241	.369	.254	.266	.638	.820	.901
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal14	Pearson Correlation	-.076	.220	-.105	.539**	.050	.206	.235	.128
	Sig. (2-tailed)	.642	.173	.521	.000	.761	.203	.144	.432
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal15	Pearson Correlation	-.138	.149	-.180	.137	-.002	-.007	.279	.119
	Sig. (2-tailed)	.396	.360	.266	.399	.991	.964	.081	.463

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16
soal1	Pearson Correlation	-.167	.117	.034	.122	.012	-.076	-.138	.182
	Sig. (2-tailed)	.302	.472	.836	.455	.939	.642	.396	.262
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal2	Pearson Correlation	-.172	.143	-.147	.130	-.190	.220	.149	-.182
	Sig. (2-tailed)	.288	.379	.366	.422	.241	.173	.360	.262
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal3	Pearson Correlation	-.140	.156	-.203	.431**	.146	-.105	-.180	.203
	Sig. (2-tailed)	.389	.335	.210	.005	.369	.521	.266	.210
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal4	Pearson Correlation	-.009	-.077	-.095	.355*	.185	.539**	.137	-.221
	Sig. (2-tailed)	.956	.635	.560	.025	.254	.000	.399	.170
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal5	Pearson Correlation	.189	-.114	-.124	.264	-.180	.050	-.002	.161
	Sig. (2-tailed)	.242	.484	.446	.100	.266	.761	.991	.320
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal6	Pearson Correlation	-.162	-.081	-.016	.284	-.077	.206	-.007	.171
	Sig. (2-tailed)	.319	.618	.924	.076	.638	.203	.964	.292
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal7	Pearson Correlation	.338*	.116	.083	-.024	-.037	.235	.279	.228
	Sig. (2-tailed)	.033	.477	.611	.881	.820	.144	.081	.157
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal8	Pearson Correlation	.577**	.173	.406**	.080	.020	.128	.119	-.011
	Sig. (2-tailed)	.000	.286	.009	.625	.901	.432	.463	.945
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal9	Pearson Correlation	1	.189	.069	-.031	.083	.245	.268	-.094
	Sig. (2-tailed)		.244	.674	.847	.610	.128	.095	.564
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal10	Pearson Correlation	.189	1	.028	.061	-.041	.149	.232	.381*
	Sig. (2-tailed)	.244		.862	.707	.802	.360	.150	.015
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal11	Pearson Correlation	.069	.028	1	-.175	.117	-.017	.204	-.009
	Sig. (2-tailed)	.674	.862		.279	.471	.917	.207	.956
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal12	Pearson Correlation	-.031	.061	-.175	1	.031	.151	-.207	.016
	Sig. (2-tailed)	.847	.707	.279		.849	.353	.200	.922
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal13	Pearson Correlation	.083	-.041	.117	.031	1	.283	.181	.004
	Sig. (2-tailed)	.610	.802	.471	.849		.077	.264	.980
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal14	Pearson Correlation	.245	.149	-.017	.151	.283	1	.714**	.256
	Sig. (2-tailed)	.128	.360	.917	.353	.077		.000	.111
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal15	Pearson Correlation	.268	.232	.204	-.207	.181	.714**	1	.273
	Sig. (2-tailed)	.095	.150	.207	.200	.264	.000		.088

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24
soal1	Pearson Correlation	.085	-.256	.008	.297	.276	.137	.009	.032
	Sig. (2-tailed)	.603	.111	.960	.063	.084	.399	.955	.843
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal2	Pearson Correlation	-.075	.119	-.234	-.333*	-.256	.253	.283	-.104
	Sig. (2-tailed)	.646	.463	.147	.036	.111	.115	.076	.524
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal3	Pearson Correlation	.364*	.269	.326*	.236	.480**	-.055	-.009	-.032
	Sig. (2-tailed)	.021	.093	.040	.142	.002	.738	.955	.843
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal4	Pearson Correlation	-.238	.113	.109	.020	-.122	.282	.310	.250
	Sig. (2-tailed)	.139	.487	.504	.903	.452	.078	.052	.120
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal5	Pearson Correlation	.505**	.131	.142	-.045	.149	.234	.136	.178
	Sig. (2-tailed)	.001	.421	.382	.783	.360	.146	.404	.272
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal6	Pearson Correlation	.169	.153	.113	-.186	.015	.193	.234	.082
	Sig. (2-tailed)	.298	.347	.488	.251	.927	.232	.147	.616
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal7	Pearson Correlation	.381*	.148	.063	.026	-.060	.184	.171	.055
	Sig. (2-tailed)	.015	.362	.698	.873	.713	.255	.290	.738
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal8	Pearson Correlation	.216	.121	.224	.057	.033	.100	-.008	.267
	Sig. (2-tailed)	.180	.458	.165	.728	.842	.538	.959	.096
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal9	Pearson Correlation	.087	-.229	.232	.066	-.145	.068	.130	.321*
	Sig. (2-tailed)	.594	.155	.150	.687	.373	.678	.424	.044
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal10	Pearson Correlation	.071	.205	.112	.292	.203	.084	.133	-.033
	Sig. (2-tailed)	.664	.204	.492	.068	.208	.606	.415	.839
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal11	Pearson Correlation	-.053	.217	-.045	-.153	.113	.080	.027	.332*
	Sig. (2-tailed)	.747	.178	.784	.345	.487	.623	.868	.036
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal12	Pearson Correlation	.271	.090	.282	-.064	.108	.237	.192	.112
	Sig. (2-tailed)	.091	.580	.077	.696	.508	.142	.235	.491
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal13	Pearson Correlation	-.111	.192	.237	.222	.105	-.036	-.073	-.043
	Sig. (2-tailed)	.493	.236	.142	.169	.517	.825	.654	.794
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal14	Pearson Correlation	.071	.289	-.085	.140	-.181	.516**	.564**	.269
	Sig. (2-tailed)	.662	.070	.603	.390	.263	.001	.000	.093
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal15	Pearson Correlation	.221	.384*	-.035	.057	-.080	.425**	.548**	.206
	Sig. (2-tailed)	.170	.015	.831	.725	.625	.006	.000	.203

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal25	total
soal1	Pearson Correlation	.254	.076
	Sig. (2-tailed)	.114	.639
	N	40	40
soal2	Pearson Correlation	-.035	.175
	Sig. (2-tailed)	.831	.279
	N	40	40
soal3	Pearson Correlation	.098	.390 [*]
	Sig. (2-tailed)	.548	.013
	N	40	40
soal4	Pearson Correlation	.066	.306
	Sig. (2-tailed)	.687	.055
	N	40	40
soal5	Pearson Correlation	-.096	.432 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.554	.005
	N	40	40
soal6	Pearson Correlation	-.054	.363 [*]
	Sig. (2-tailed)	.742	.021
	N	40	40
soal7	Pearson Correlation	.086	.419 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.597	.007
	N	40	40
soal8	Pearson Correlation	.031	.435 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.848	.005
	N	40	40
soal9	Pearson Correlation	-.030	.329 [*]
	Sig. (2-tailed)	.855	.038
	N	40	40
soal10	Pearson Correlation	-.129	.408 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.429	.009
	N	40	40
soal11	Pearson Correlation	.119	.124
	Sig. (2-tailed)	.466	.444
	N	40	40
soal12	Pearson Correlation	.011	.406 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.946	.009
	N	40	40
soal13	Pearson Correlation	.003	.182
	Sig. (2-tailed)	.986	.260
	N	40	40
soal14	Pearson Correlation	.035	.593 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.828	.000
	N	40	40
soal15	Pearson Correlation	.009	.507 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.956	.001

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8
soal15 N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16
soal15 N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24
soal15 N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	soal25	total
soal15 N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8
soal16	Pearson Correlation	.182	-.182	.203	-.221	.161	.171	.228	-.011
	Sig. (2-tailed)	.262	.262	.210	.170	.320	.292	.157	.945
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal17	Pearson Correlation	.085	-.075	.364*	-.238	.505**	.169	.381*	.216
	Sig. (2-tailed)	.603	.646	.021	.139	.001	.298	.015	.180
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal18	Pearson Correlation	-.256	.119	.269	.113	.131	.153	.148	.121
	Sig. (2-tailed)	.111	.463	.093	.487	.421	.347	.362	.458
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal19	Pearson Correlation	.008	-.234	.326*	.109	.142	.113	.063	.224
	Sig. (2-tailed)	.960	.147	.040	.504	.382	.488	.698	.165
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal20	Pearson Correlation	.297	-.333 [†]	.236	.020	-.045	-.186	.026	.057
	Sig. (2-tailed)	.063	.036	.142	.903	.783	.251	.873	.728
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal21	Pearson Correlation	.276	-.256	.480**	-.122	.149	.015	-.060	.033
	Sig. (2-tailed)	.084	.111	.002	.452	.360	.927	.713	.842
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal22	Pearson Correlation	.137	.253	-.055	.282	.234	.193	.184	.100
	Sig. (2-tailed)	.399	.115	.738	.078	.146	.232	.255	.538
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal23	Pearson Correlation	.009	.283	-.009	.310	.136	.234	.171	-.008
	Sig. (2-tailed)	.955	.076	.955	.052	.404	.147	.290	.959
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal24	Pearson Correlation	.032	-.104	-.032	.250	.178	.082	.055	.267
	Sig. (2-tailed)	.843	.524	.843	.120	.272	.616	.738	.096
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal25	Pearson Correlation	.254	-.035	.098	.066	-.096	-.054	.086	.031
	Sig. (2-tailed)	.114	.831	.548	.687	.554	.742	.597	.848
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
total	Pearson Correlation	.076	.175	.390*	.306	.432**	.363*	.419**	.435**
	Sig. (2-tailed)	.639	.279	.013	.055	.005	.021	.007	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16
soal16	Pearson Correlation	-.094	.381*	-.009	.016	.004	.256	.273	1
	Sig. (2-tailed)	.564	.015	.956	.922	.980	.111	.088	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal17	Pearson Correlation	.087	.071	-.053	.271	-.111	.071	.221	.354*
	Sig. (2-tailed)	.594	.664	.747	.091	.493	.662	.170	.025
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal18	Pearson Correlation	-.229	.205	.217	.090	.192	.289	.384*	.266
	Sig. (2-tailed)	.155	.204	.178	.580	.236	.070	.015	.098
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal19	Pearson Correlation	.232	.112	-.045	.282	.237	-.085	-.035	-.059
	Sig. (2-tailed)	.150	.492	.784	.077	.142	.603	.831	.720
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal20	Pearson Correlation	.066	.292	-.153	-.064	.222	.140	.057	.324*
	Sig. (2-tailed)	.687	.068	.345	.696	.169	.390	.725	.041
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal21	Pearson Correlation	-.145	.203	.113	.108	.105	-.181	-.080	.148
	Sig. (2-tailed)	.373	.208	.487	.508	.517	.263	.625	.362
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal22	Pearson Correlation	.068	.084	.080	.237	-.036	.516**	.425**	.080
	Sig. (2-tailed)	.678	.606	.623	.142	.825	.001	.006	.623
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal23	Pearson Correlation	.130	.133	.027	.192	-.073	.564**	.548**	.244
	Sig. (2-tailed)	.424	.415	.868	.235	.654	.000	.000	.129
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal24	Pearson Correlation	.321*	-.033	.332*	.112	-.043	.269	.206	-.095
	Sig. (2-tailed)	.044	.839	.036	.491	.794	.093	.203	.560
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal25	Pearson Correlation	-.030	-.129	.119	.011	.003	.035	.009	-.181
	Sig. (2-tailed)	.855	.429	.466	.946	.986	.828	.956	.263
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
total	Pearson Correlation	.329*	.408**	.124	.406**	.182	.593**	.507**	.365*
	Sig. (2-tailed)	.038	.009	.444	.009	.260	.000	.001	.021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24
soal16	Pearson Correlation	.354*	.266	-.059	.324*	.148	.080	.244	-.095
	Sig. (2-tailed)	.025	.098	.720	.041	.362	.623	.129	.560
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal17	Pearson Correlation	1	.410**	.118	.090	.284	.469**	.408**	.040
	Sig. (2-tailed)		.009	.468	.580	.076	.002	.009	.808
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal18	Pearson Correlation	.410**	1	-.065	.005	.163	.287	.230	-.042
	Sig. (2-tailed)	.009		.692	.975	.314	.073	.153	.795
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal19	Pearson Correlation	.118	-.065	1	.263	.336*	-.092	-.031	.163
	Sig. (2-tailed)	.468	.692		.101	.034	.572	.849	.314
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal20	Pearson Correlation	.090	.005	.263	1	.434**	-.152	-.120	.180
	Sig. (2-tailed)	.580	.975	.101		.005	.350	.462	.267
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal21	Pearson Correlation	.284	.163	.336*	.434**	1	.000	-.052	.046
	Sig. (2-tailed)	.076	.314	.034	.005		1.000	.748	.779
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal22	Pearson Correlation	.469**	.287	-.092	-.152	.000	1	.664**	.317*
	Sig. (2-tailed)	.002	.073	.572	.350	1.000		.000	.046
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal23	Pearson Correlation	.408**	.230	-.031	-.120	-.052	.664**	1	.286
	Sig. (2-tailed)	.009	.153	.849	.462	.748	.000		.074
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal24	Pearson Correlation	.040	-.042	.163	.180	.046	.317*	.286	1
	Sig. (2-tailed)	.808	.795	.314	.267	.779	.046	.074	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal25	Pearson Correlation	.193	.017	.342*	.225	.223	.278	.263	.263
	Sig. (2-tailed)	.233	.918	.031	.164	.166	.082	.101	.101
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
total	Pearson Correlation	.582**	.430**	.352*	.256	.305	.591**	.599**	.371*
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.026	.110	.056	.000	.000	.018
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal25	total
soal16	Pearson Correlation	-.181	.365 [*]
	Sig. (2-tailed)	.263	.021
	N	40	40
soal17	Pearson Correlation	.193	.582 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.233	.000
	N	40	40
soal18	Pearson Correlation	.017	.430 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.918	.006
	N	40	40
soal19	Pearson Correlation	.342 [*]	.352 [*]
	Sig. (2-tailed)	.031	.026
	N	40	40
soal20	Pearson Correlation	.225	.256
	Sig. (2-tailed)	.164	.110
	N	40	40
soal21	Pearson Correlation	.223	.304
	Sig. (2-tailed)	.166	.056
	N	40	40
soal22	Pearson Correlation	.278	.591 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.082	.000
	N	40	40
soal23	Pearson Correlation	.263	.599 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.101	.000
	N	40	40
soal24	Pearson Correlation	.263	.371 [*]
	Sig. (2-tailed)	.101	.018
	N	40	40
soal25	Pearson Correlation	1	.259
	Sig. (2-tailed)		.107
	N	40	40
total	Pearson Correlation	.259	1
	Sig. (2-tailed)	.107	
	N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8
soal1	Pearson Correlation	1	-.222	.059	.201	.241	.355*	-.111	-.069
	Sig. (2-tailed)		.169	.718	.215	.134	.025	.497	.672
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal2	Pearson Correlation	-.222	1	-.028	.071	.192	-.021	-.101	.117
	Sig. (2-tailed)	.169		.862	.664	.236	.898	.533	.473
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal3	Pearson Correlation	.059	-.028	1	.463**	.161	-.022	.027	.310
	Sig. (2-tailed)	.718	.862		.003	.321	.891	.869	.052
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal4	Pearson Correlation	.201	.071	.463**	1	.489**	.299	.335*	.203
	Sig. (2-tailed)	.215	.664	.003		.001	.061	.035	.210
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal5	Pearson Correlation	.241	.192	.161	.489**	1	.317*	.430**	.197
	Sig. (2-tailed)	.134	.236	.321	.001		.046	.006	.223
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal6	Pearson Correlation	.355*	-.021	-.022	.299	.317*	1	.174	.183
	Sig. (2-tailed)	.025	.898	.891	.061	.046		.284	.258
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal7	Pearson Correlation	-.111	-.101	.027	.335*	.430**	.174	1	.231
	Sig. (2-tailed)	.497	.533	.869	.035	.006	.284		.151
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal8	Pearson Correlation	-.069	.117	.310	.203	.197	.183	.231	1
	Sig. (2-tailed)	.672	.473	.052	.210	.223	.258	.151	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal9	Pearson Correlation	-.251	.133	.220	-.185	-.362*	-.522**	-.236	-.138
	Sig. (2-tailed)	.118	.413	.172	.252	.022	.001	.142	.397
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal10	Pearson Correlation	-.119	.167	.165	.323*	.581**	-.015	.387*	.232
	Sig. (2-tailed)	.463	.303	.310	.042	.000	.929	.014	.149
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal11	Pearson Correlation	-.085	.381*	-.167	-.036	.285	-.134	.043	.142
	Sig. (2-tailed)	.604	.015	.302	.825	.074	.411	.793	.382
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal12	Pearson Correlation	-.037	.306	.017	.277	.416**	.240	.291	.515**
	Sig. (2-tailed)	.820	.055	.916	.084	.008	.136	.068	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal13	Pearson Correlation	.105	-.015	.176	.341*	.478**	.078	.318*	.290
	Sig. (2-tailed)	.520	.926	.278	.031	.002	.634	.046	.069
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16
soal1	Pearson Correlation	-.251	-.119	-.085	-.037	.105	-.101	.205	-.070
	Sig. (2-tailed)	.118	.463	.604	.820	.520	.533	.205	.670
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal2	Pearson Correlation	.133	.167	.381*	.306	-.015	.091	.142	.157
	Sig. (2-tailed)	.413	.303	.015	.055	.926	.575	.383	.334
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal3	Pearson Correlation	.220	.165	-.167	.017	.176	.061	.417**	-.014
	Sig. (2-tailed)	.172	.310	.302	.916	.278	.710	.007	.932
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal4	Pearson Correlation	-.185	.323*	-.036	.277	.341*	-.006	.292	.032
	Sig. (2-tailed)	.252	.042	.825	.084	.031	.972	.068	.843
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal5	Pearson Correlation	-.362*	.581**	.285	.416**	.478**	-.034	.386*	.070
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.074	.008	.002	.835	.014	.668
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal6	Pearson Correlation	-.522**	-.015	-.134	.240	.078	-.108	.204	-.246
	Sig. (2-tailed)	.001	.929	.411	.136	.634	.509	.207	.126
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal7	Pearson Correlation	-.236	.387*	.043	.291	.318*	.030	.301	.155
	Sig. (2-tailed)	.142	.014	.793	.068	.046	.857	.059	.339
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal8	Pearson Correlation	-.138	.232	.142	.515**	.290	.090	.631**	.034
	Sig. (2-tailed)	.397	.149	.382	.001	.069	.582	.000	.834
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal9	Pearson Correlation	1	-.117	-.117	-.358*	-.238	-.072	-.204	.258
	Sig. (2-tailed)		.474	.473	.023	.140	.657	.208	.108
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal10	Pearson Correlation	-.117	1	.079	.519**	.268	.053	.198	.237
	Sig. (2-tailed)	.474		.626	.001	.095	.744	.221	.141
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal11	Pearson Correlation	-.117	.079	1	.027	.407**	.378*	.297	.125
	Sig. (2-tailed)	.473	.626		.867	.009	.016	.063	.444
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal12	Pearson Correlation	-.358*	.519**	.027	1	.268	-.089	.259	-.034
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.867		.095	.585	.106	.836
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal13	Pearson Correlation	-.238	.268	.407**	.268	1	.200	.415**	-.206
	Sig. (2-tailed)	.140	.095	.009	.095		.216	.008	.202
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24
soal1	Pearson Correlation	.129	-.203	-.017	.323*	-.173	.089	-.193	.004
	Sig. (2-tailed)	.427	.209	.915	.042	.286	.586	.234	.982
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal2	Pearson Correlation	.271	.188	.227	.090	.158	.064	.425**	-.144
	Sig. (2-tailed)	.091	.244	.160	.582	.332	.694	.006	.374
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal3	Pearson Correlation	.061	-.098	-.021	.426**	-.042	.352*	-.171	.444**
	Sig. (2-tailed)	.708	.547	.898	.006	.798	.026	.290	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal4	Pearson Correlation	.036	.042	.313*	.473**	.106	.529**	.045	.201
	Sig. (2-tailed)	.825	.796	.050	.002	.516	.000	.783	.214
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal5	Pearson Correlation	.252	.116	.434**	.658**	.201	.508**	-.025	.115
	Sig. (2-tailed)	.116	.478	.005	.000	.213	.001	.878	.480
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal6	Pearson Correlation	.094	-.250	.023	.227	-.104	.162	.021	-.246
	Sig. (2-tailed)	.563	.119	.887	.159	.523	.317	.898	.125
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal7	Pearson Correlation	.113	.095	.366*	.192	.288	.179	-.088	.321*
	Sig. (2-tailed)	.489	.562	.020	.236	.071	.270	.589	.043
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal8	Pearson Correlation	.295	-.055	.172	.271	.190	.357*	-.164	.194
	Sig. (2-tailed)	.065	.735	.289	.090	.241	.024	.312	.230
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal9	Pearson Correlation	.042	.199	-.294	-.209	-.081	.020	.120	.265
	Sig. (2-tailed)	.797	.218	.066	.196	.619	.903	.463	.099
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal10	Pearson Correlation	.181	.129	.583**	.457**	.337*	.350*	-.148	.133
	Sig. (2-tailed)	.264	.428	.000	.003	.034	.027	.361	.412
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal11	Pearson Correlation	.238	.027	.299	.284	.283	-.002	.225	.204
	Sig. (2-tailed)	.140	.866	.061	.076	.077	.990	.163	.207
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal12	Pearson Correlation	.337*	.091	.481**	.301	.079	.424**	.036	-.219
	Sig. (2-tailed)	.033	.575	.002	.059	.630	.006	.827	.174
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal13	Pearson Correlation	.106	.137	.437**	.588**	.312*	.501**	-.160	.363*
	Sig. (2-tailed)	.516	.400	.005	.000	.050	.001	.325	.021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	jum
soal1	Pearson Correlation	.169	-.161	-.198	-.045	-.289	-.221	.048
	Sig. (2-tailed)	.297	.322	.221	.782	.070	.170	.771
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal2	Pearson Correlation	-.278	.059	.170	.266	.000	.249	.346 [*]
	Sig. (2-tailed)	.083	.717	.293	.097	1.000	.121	.029
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal3	Pearson Correlation	-.223	.249	.250	.249	.153	.106	.402 [*]
	Sig. (2-tailed)	.167	.122	.119	.121	.347	.516	.010
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal4	Pearson Correlation	.182	-.036	-.006	.003	-.052	.123	.560 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.261	.827	.968	.985	.749	.448	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal5	Pearson Correlation	.201	-.021	.226	.004	-.177	.208	.675 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.215	.898	.160	.982	.275	.198	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal6	Pearson Correlation	.114	-.243	-.175	-.189	-.150	-.195	.104
	Sig. (2-tailed)	.485	.130	.281	.243	.354	.227	.521
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal7	Pearson Correlation	.101	.117	-.020	-.056	-.124	.180	.442 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.537	.471	.901	.733	.447	.266	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal8	Pearson Correlation	-.099	.281	.114	.414 ^{**}	.225	.347 [*]	.577 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.545	.079	.483	.008	.162	.028	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal9	Pearson Correlation	-.520 ^{**}	.182	-.073	.390 [*]	.132	-.056	-.107
	Sig. (2-tailed)	.001	.261	.654	.013	.417	.733	.512
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal10	Pearson Correlation	.167	-.162	.129	.102	-.184	.078	.541 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.303	.318	.427	.531	.255	.634	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal11	Pearson Correlation	-.014	.146	.213	.288	.048	.419 ^{**}	.448 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.930	.369	.186	.071	.767	.007	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal12	Pearson Correlation	.042	.106	.129	-.030	-.144	.181	.490 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.799	.514	.427	.856	.374	.264	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal13	Pearson Correlation	.395 [*]	.371 [*]	.274	.030	-.053	.404 ^{**}	.706 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.012	.019	.087	.855	.745	.010	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8
soal14	Pearson Correlation	-.101	.091	.061	-.006	-.034	-.108	.030	.090
	Sig. (2-tailed)	.533	.575	.710	.972	.835	.509	.857	.582
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal15	Pearson Correlation	.205	.142	.417**	.292	.386*	.204	.301	.631**
	Sig. (2-tailed)	.205	.383	.007	.068	.014	.207	.059	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal16	Pearson Correlation	-.070	.157	-.014	.032	.070	-.246	.155	.034
	Sig. (2-tailed)	.670	.334	.932	.843	.668	.126	.339	.834
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal17	Pearson Correlation	.129	.271	.061	.036	.252	.094	.113	.295
	Sig. (2-tailed)	.427	.091	.708	.825	.116	.563	.489	.065
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal18	Pearson Correlation	-.203	.188	-.098	.042	.116	-.250	.095	-.055
	Sig. (2-tailed)	.209	.244	.547	.796	.478	.119	.562	.735
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal19	Pearson Correlation	-.017	.227	-.021	.313*	.434**	.023	.366*	.172
	Sig. (2-tailed)	.915	.160	.898	.050	.005	.887	.020	.289
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal20	Pearson Correlation	.323*	.090	.426**	.473**	.658**	.227	.192	.271
	Sig. (2-tailed)	.042	.582	.006	.002	.000	.159	.236	.090
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal21	Pearson Correlation	-.173	.158	-.042	.106	.201	-.104	.288	.190
	Sig. (2-tailed)	.286	.332	.798	.516	.213	.523	.071	.241
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal22	Pearson Correlation	.089	.064	.352*	.529**	.508**	.162	.179	.357*
	Sig. (2-tailed)	.586	.694	.026	.000	.001	.317	.270	.024
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal23	Pearson Correlation	-.193	.425**	-.171	.045	-.025	.021	-.088	-.164
	Sig. (2-tailed)	.234	.006	.290	.783	.878	.898	.589	.312
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal24	Pearson Correlation	.004	-.144	.444**	.201	.115	-.246	.321*	.194
	Sig. (2-tailed)	.982	.374	.004	.214	.480	.125	.043	.230
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal25	Pearson Correlation	.169	-.278	-.223	.182	.201	.114	.101	-.099
	Sig. (2-tailed)	.297	.083	.167	.261	.215	.485	.537	.545
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal26	Pearson Correlation	-.161	.059	.249	-.036	-.021	-.243	.117	.281
	Sig. (2-tailed)	.322	.717	.122	.827	.898	.130	.471	.079
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal27	Pearson Correlation	-.198	.170	.250	-.006	.226	-.175	-.020	.114

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16
soal14	Pearson Correlation	-.072	.053	.378*	-.089	.200	1	.234	-.100
	Sig. (2-tailed)	.657	.744	.016	.585	.216		.145	.538
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal15	Pearson Correlation	-.204	.198	.297	.259	.415**	.234	1	.181
	Sig. (2-tailed)	.208	.221	.063	.106	.008	.145		.262
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal16	Pearson Correlation	.258	.237	.125	-.034	-.206	-.100	.181	1
	Sig. (2-tailed)	.108	.141	.444	.836	.202	.538	.262	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal17	Pearson Correlation	.042	.181	.238	.337*	.106	-.173	.300	.344*
	Sig. (2-tailed)	.797	.264	.140	.033	.516	.285	.060	.030
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal18	Pearson Correlation	.199	.129	.027	.091	.137	-.116	-.116	.111
	Sig. (2-tailed)	.218	.428	.866	.575	.400	.476	.474	.494
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal19	Pearson Correlation	-.294	.583**	.299	.481**	.437**	.050	.170	-.115
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.061	.002	.005	.757	.296	.479
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal20	Pearson Correlation	-.209	.457**	.284	.301	.588**	.096	.407**	-.022
	Sig. (2-tailed)	.196	.003	.076	.059	.000	.557	.009	.894
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal21	Pearson Correlation	-.081	.337*	.283	.079	.312*	.589**	.284	-.115
	Sig. (2-tailed)	.619	.034	.077	.630	.050	.000	.076	.479
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal22	Pearson Correlation	.020	.350*	-.002	.424**	.501**	-.192	.168	-.115
	Sig. (2-tailed)	.903	.027	.990	.006	.001	.236	.301	.481
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal23	Pearson Correlation	.120	-.148	.225	.036	-.160	-.130	-.104	.227
	Sig. (2-tailed)	.463	.361	.163	.827	.325	.423	.523	.160
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal24	Pearson Correlation	.265	.133	.204	-.219	.363*	.081	.336*	.081
	Sig. (2-tailed)	.099	.412	.207	.174	.021	.617	.034	.621
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal25	Pearson Correlation	-.520**	.167	-.014	.042	.395*	-.081	-.013	-.172
	Sig. (2-tailed)	.001	.303	.930	.799	.012	.619	.937	.288
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal26	Pearson Correlation	.182	-.162	.146	.106	.371*	.005	.060	-.286
	Sig. (2-tailed)	.261	.318	.369	.514	.019	.977	.714	.074
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal27	Pearson Correlation	-.073	.129	.213	.129	.274	.302	.095	-.192

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24
soal14	Pearson Correlation	-.173	-.116	.050	.096	.589**	-.192	-.130	.081
	Sig. (2-tailed)	.285	.476	.757	.557	.000	.236	.423	.617
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal15	Pearson Correlation	.300	-.116	.170	.407**	.284	.168	-.104	.336*
	Sig. (2-tailed)	.060	.474	.296	.009	.076	.301	.523	.034
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal16	Pearson Correlation	.344*	.111	-.115	-.022	-.115	-.115	.227	.081
	Sig. (2-tailed)	.030	.494	.479	.894	.479	.481	.160	.621
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal17	Pearson Correlation	1	.176	.199	.443**	-.190	.282	.173	-.013
	Sig. (2-tailed)		.277	.218	.004	.241	.078	.287	.936
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal18	Pearson Correlation	.176	1	.192	.072	-.041	.091	.015	-.028
	Sig. (2-tailed)	.277		.235	.660	.801	.576	.925	.862
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal19	Pearson Correlation	.199	.192	1	.451**	.146	.362*	-.225	.019
	Sig. (2-tailed)	.218	.235		.004	.367	.022	.163	.909
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal20	Pearson Correlation	.443**	.072	.451**	1	.045	.531**	-.206	.169
	Sig. (2-tailed)	.004	.660	.004		.782	.000	.201	.296
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal21	Pearson Correlation	-.190	-.041	.146	.045	1	-.055	-.172	.259
	Sig. (2-tailed)	.241	.801	.367	.782		.738	.290	.106
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal22	Pearson Correlation	.282	.091	.362*	.531**	-.055	1	-.090	.100
	Sig. (2-tailed)	.078	.576	.022	.000	.738		.580	.539
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal23	Pearson Correlation	.173	.015	-.225	-.206	-.172	-.090	1	-.041
	Sig. (2-tailed)	.287	.925	.163	.201	.290	.580		.801
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal24	Pearson Correlation	-.013	-.028	.019	.169	.259	.100	-.041	1
	Sig. (2-tailed)	.936	.862	.909	.296	.106	.539	.801	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal25	Pearson Correlation	-.019	.007	.406**	.218	.013	.322*	-.260	-.170
	Sig. (2-tailed)	.905	.967	.009	.176	.935	.043	.106	.294
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal26	Pearson Correlation	.020	-.017	.138	.199	.028	.190	-.118	.352*
	Sig. (2-tailed)	.904	.916	.394	.219	.863	.240	.468	.026
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal27	Pearson Correlation	-.066	.069	.246	.197	.225	.010	-.201	.056

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	jum
soal14	Pearson Correlation	-.081	.005	.302	.081	.397*	.331*	.244
	Sig. (2-tailed)	.619	.977	.058	.619	.011	.037	.129
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal15	Pearson Correlation	-.013	.060	.095	.290	.184	.297	.641**
	Sig. (2-tailed)	.937	.714	.558	.070	.256	.063	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal16	Pearson Correlation	-.172	-.286	-.192	.204	-.073	.087	.106
	Sig. (2-tailed)	.288	.074	.236	.207	.655	.592	.516
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal17	Pearson Correlation	-.019	.020	-.066	.139	-.091	.140	.432**
	Sig. (2-tailed)	.905	.904	.685	.393	.575	.390	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal18	Pearson Correlation	.007	-.017	.069	-.008	-.074	.142	.185
	Sig. (2-tailed)	.967	.916	.672	.962	.650	.384	.254
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal19	Pearson Correlation	.406**	.138	.246	.196	-.085	.330*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.009	.394	.126	.226	.604	.038	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal20	Pearson Correlation	.218	.199	.197	.046	-.059	.250	.725**
	Sig. (2-tailed)	.176	.219	.222	.778	.718	.119	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal21	Pearson Correlation	.013	.028	.225	.097	.307	.208	.364*
	Sig. (2-tailed)	.935	.863	.163	.551	.054	.198	.021
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal22	Pearson Correlation	.322*	.190	.010	.046	-.023	.119	.603**
	Sig. (2-tailed)	.043	.240	.949	.780	.888	.463	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal23	Pearson Correlation	-.260	-.118	-.201	-.154	-.290	.025	-.071
	Sig. (2-tailed)	.106	.468	.213	.342	.070	.880	.664
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal24	Pearson Correlation	-.170	.352*	.056	.425**	-.014	.166	.382*
	Sig. (2-tailed)	.294	.026	.731	.006	.933	.307	.015
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal25	Pearson Correlation	1	-.142	-.191	-.358*	-.049	-.051	.115
	Sig. (2-tailed)		.383	.239	.023	.766	.757	.480
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal26	Pearson Correlation	-.142	1	.428**	.186	.107	.432**	.312*
	Sig. (2-tailed)	.383		.006	.250	.511	.005	.050
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal27	Pearson Correlation	-.191	.428**	1	.168	.141	.512**	.305

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8
soal27	Sig. (2-tailed)	.221	.293	.119	.968	.160	.281	.901	.483
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal28	Pearson Correlation	-.045	.266	.249	.003	.004	-.189	-.056	.414**
	Sig. (2-tailed)	.782	.097	.121	.985	.982	.243	.733	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal29	Pearson Correlation	-.289	.000	.153	-.052	-.177	-.150	-.124	.225
	Sig. (2-tailed)	.070	1.000	.347	.749	.275	.354	.447	.162
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal30	Pearson Correlation	-.221	.249	.106	.123	.208	-.195	.180	.347*
	Sig. (2-tailed)	.170	.121	.516	.448	.198	.227	.266	.028
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
jum	Pearson Correlation	.048	.346*	.402*	.560**	.675**	.104	.442**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.771	.029	.010	.000	.000	.521	.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16
soal27	Sig. (2-tailed)	.654	.427	.186	.427	.087	.058	.558	.236
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal28	Pearson Correlation	.390*	.102	.288	-.030	.030	.081	.290	.204
	Sig. (2-tailed)	.013	.531	.071	.856	.855	.619	.070	.207
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal29	Pearson Correlation	.132	-.184	.048	-.144	-.053	.397*	.184	-.073
	Sig. (2-tailed)	.417	.255	.767	.374	.745	.011	.256	.655
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal30	Pearson Correlation	-.056	.078	.419**	.181	.404**	.331*	.297	.087
	Sig. (2-tailed)	.733	.634	.007	.264	.010	.037	.063	.592
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
jum	Pearson Correlation	-.107	.541**	.448**	.490**	.706**	.244	.641**	.106
	Sig. (2-tailed)	.512	.000	.004	.001	.000	.129	.000	.516
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24
soal27	Sig. (2-tailed)	.685	.672	.126	.222	.163	.949	.213	.731
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal28	Pearson Correlation	.139	-.008	.196	.046	.097	.046	-.154	.425**
	Sig. (2-tailed)	.393	.962	.226	.778	.551	.780	.342	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal29	Pearson Correlation	-.091	-.074	-.085	-.059	.307	-.023	-.290	-.014
	Sig. (2-tailed)	.575	.650	.604	.718	.054	.888	.070	.933
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
soal30	Pearson Correlation	.140	.142	.330*	.250	.208	.119	.025	.166
	Sig. (2-tailed)	.390	.384	.038	.119	.198	.463	.880	.307
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
jum	Pearson Correlation	.432**	.185	.588**	.725**	.364*	.603**	-.071	.382*
	Sig. (2-tailed)	.005	.254	.000	.000	.021	.000	.664	.015
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	jum
soal27	Sig. (2-tailed)	.239	.006		.301	.387	.001	.056
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal28	Pearson Correlation	-.358*	.186	.168	1	.150	.354*	.343*
	Sig. (2-tailed)	.023	.250	.301		.356	.025	.030
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal29	Pearson Correlation	-.049	.107	.141	.150	1	.192	.095
	Sig. (2-tailed)	.766	.511	.387	.356		.234	.559
	N	40	40	40	40	40	40	40
soal30	Pearson Correlation	-.051	.432**	.512**	.354*	.192	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.757	.005	.001	.025	.234		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
jum	Pearson Correlation	.115	.312*	.305	.343*	.095	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.480	.050	.056	.030	.559	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Deskripsi Data

[DataSet1] F:\ANALISIS SPSS-2\analisis terbaru\data normalitas.sav

		fds	inter
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		66.98	69.98
Median		67.00	71.50
Mode		66	73 ^a
Std. Deviation		5.342	7.731
Minimum		55	45
Maximum		75	82
Sum		2679	2799

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

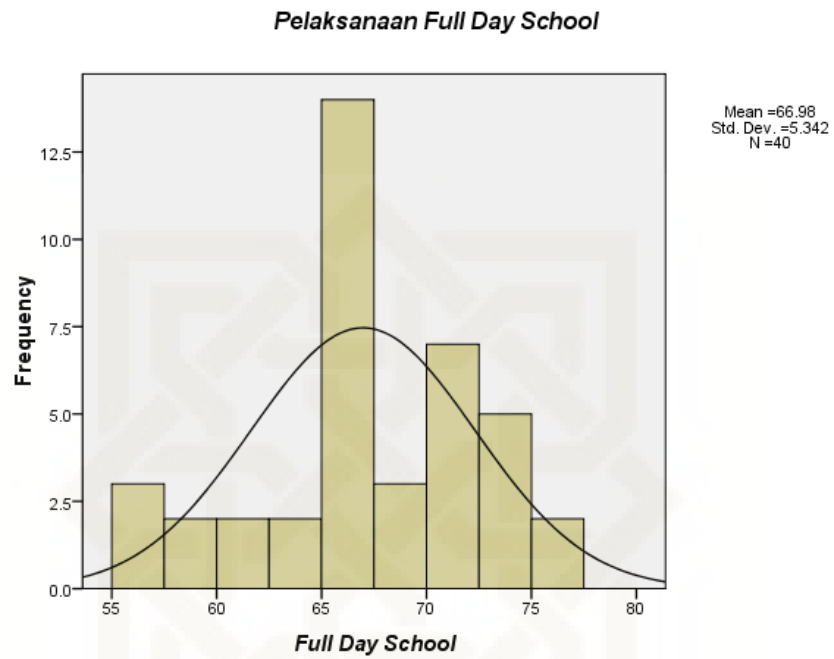
Frequency Table

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	2.5	2.5	2.5
	56	1	2.5	2.5	5.0
	57	1	2.5	2.5	7.5
	58	1	2.5	2.5	10.0
	59	1	2.5	2.5	12.5
	60	1	2.5	2.5	15.0
	62	1	2.5	2.5	17.5
	63	2	5.0	5.0	22.5
	65	4	10.0	10.0	32.5
	66	6	15.0	15.0	47.5
	67	4	10.0	10.0	57.5
	68	1	2.5	2.5	60.0
	69	2	5.0	5.0	65.0
	70	1	2.5	2.5	67.5
	71	3	7.5	7.5	75.0
	72	3	7.5	7.5	82.5
	73	3	7.5	7.5	90.0
	74	2	5.0	5.0	95.0
	75	2	5.0	5.0	100.0
	Total		40	100.0	100.0

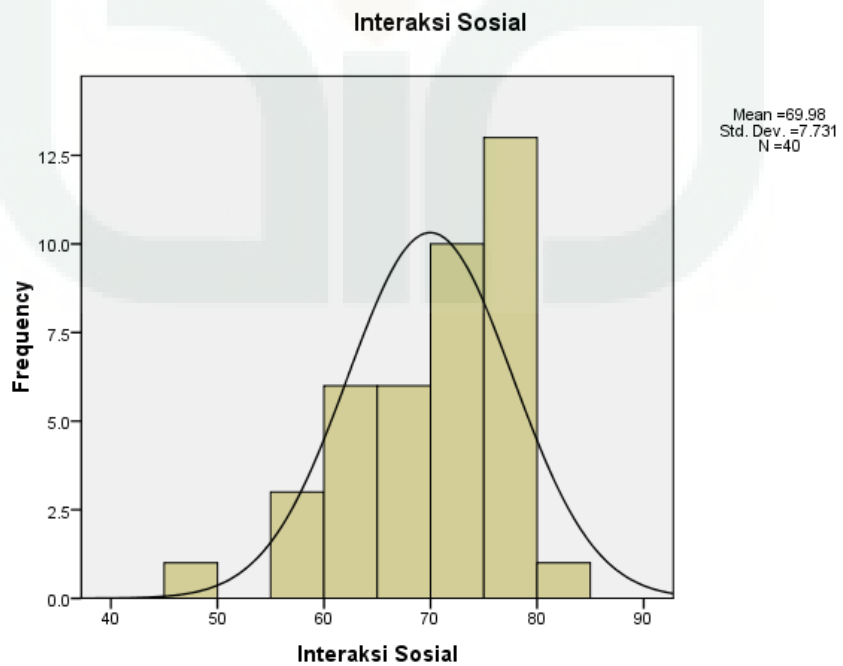
intersos

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	2.5	2.5	2.5
	56	1	2.5	2.5	5.0
	58	1	2.5	2.5	7.5
	59	1	2.5	2.5	10.0
	60	1	2.5	2.5	12.5
	62	1	2.5	2.5	15.0
	63	2	5.0	5.0	20.0
	64	2	5.0	5.0	25.0
	65	2	5.0	5.0	30.0
	68	2	5.0	5.0	35.0
	69	2	5.0	5.0	40.0
	70	2	5.0	5.0	45.0
	71	2	5.0	5.0	50.0
	72	2	5.0	5.0	55.0
	73	4	10.0	10.0	65.0
	75	2	5.0	5.0	70.0
	76	3	7.5	7.5	77.5
	77	4	10.0	10.0	87.5
	78	1	2.5	2.5	90.0
	79	3	7.5	7.5	97.5
	82	1	2.5	2.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Grafik Pelaksanaan *Full Day School* SD Muhammadiyah Pakel
Program Plus Yogyakarta



Grafik Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Pakel
Program Plus Yogyakarta



Hasil Uji Normalitas

[DataSet1] F:\ANALISIS SPSS-2\normal.sav

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
fds	40	66.98	5.342	55	75
inter	40	69.98	7.731	45	82

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		fds	inter
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	66.98	69.98
	Std. Deviation	5.342	7.731
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.103
	Positive	.073	.097
	Negative	-.131	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.827	.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.500	.787

a. Test distribution is Normal.

Reliability

[DataSet1] F:\ANALISIS SPSS-2\analisis terbaru\data reliabel-fds-intersos.sav

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *FDS* dan Interaksi Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	19

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	21

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

[DataSet1] F:\ANALISIS SPSS-2\REGRESI.sav

Correlations

		intersos	fds
Pearson Correlation	intersos	1.000	.541
	fds	.541	1.000
Sig. (1-tailed)	intersos	.	.000
	fds	.000	.
N	intersos	40	40
	fds	40	40

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.274	6.588

a. Predictors: (Constant), fds

b. Dependent Variable: intersos

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	17.563	13.267		1.324	.193	-9.295	44.421
	fds	.783	.197	.541	3.963	.000	.383	1.182

a. Dependent Variable: intersos

Angket *Full Day School*

No	Aspek	Pernyataan	Kriteria			
			SS	S	KS	TS
a.	Perkembangan ilmu pengetahuan	1. Guru tidak pernah mengajar menggunakan media pembelajaran interaktif seperti penggunaan power point dalam pembelajaran di kelas.				
		2. Ketika di sekolah, saya tidak membawa alat komunikasi berupa handphone.				
		3. Sekolah mempunyai program ekstrakurikuler berbasis TIK				
		4. Guru sering meminta siswa-siswinya untuk berdiskusi dalam memahami materi pelajaran.				
		5. Guru sering mengajak siswa-siswi untuk belajar di luar kelas.				
		6. Saya merasakan manfaat yang besar dengan adanya <i>out door</i> pembelajaran. (Belajar di luar kelas seperti ke kebun buah, museum, dll)				
		7. Guru pernah memberikan kesempatan kepada siswanya untuk belajar dilingkungan sekolah (di luar kelas).				
		8. Selama ini kegiatan pembelajaran di kelas				

		rasanya menyenangkan.				
b.	Pendidikan Keagamaan	9. Ketika di sekolah saya selalu sholat berjamaah tepat waktu.				
		10. Kebersihan itu sebagian dari iman maka ketika di sekolah saya selalu membuang sampah ditempat sampah.				
		11. Saya tidak bisa membaca Iqra'/Al-Qur'an dengan lancar.				
c.	Pendidikan Kepribadian	12. Guru bisa menjadi contoh yang baik bagi siswa.				
		13. Ketika di sekolah saya tidak pernah bertengkar dengan teman saya.				
		14. Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah.				
		15. Saya selalu mengisi daftar absensi kelas ketika saya sudah tiba di sekolah.				
		16. Saya suka berkata kasar kepada bapak/ibu guru.				
		17. Saya dinasehati bapak/ibu guru ketika saya melakukan kesalahan.				
d.	Ekstrakurikuler	18. Saya tidak merasa mendapatkan manfaat dengan adanya intrakurikuler tapak suci.				
		19. Hisbul Wathan membuat saya menjadi siswa-siswi yang mandiri.				

		20. Hisbul Wathan membuat saya menjadi siswa-siswi yang suka bekerjasama.				
		21. Ekstrakurikuler yang saya pilih sesuai dengan bakat dan minat saya.				
		22. Saya menjadi seorang anak yang mampu berkreasi sesuai dengan ekstrakurikuler yang saya pilih.				
e.	Pembiasaan	23. Saya tidak merasa bosan dalam mengikuti berbagai kegiatan selama di sekolah				
		24. Saya lebih suka sholat berjamaah dari pada sholat sendiri.				
		25. Setiap pagi sebelum masuk ke kelas saya selalu bersalaman dengan bapak/ibu guru				

Angket Interaksi Sosial

No	Aspek	Pernyataan	Kriteria			
			SS	S	KS	TS
a.	Interaksi Sederhana	1. Saya masih bisa bermain dengan teman ketika di luar jam sekolah				
		2. Saya lebih suka bermain di rumah dari pada bermain dengan teman saya.				
		3. Teman-teman saya adalah teman yang seumuran dengan saya.				

		4. Saya terbiasa berjabat tangan ketika bertemu dengan teman saya.				
		5. Saya selalu mengucapkan salam ketika berkunjung ke rumah teman saya.				
b.	Kerjasama	6. Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan teman saya.				
		7. Saya suka menolong teman saya yang kesulitan mengerjakan PR.				
		8. Saya suka belajar membaca Iqra'/Al-qur'an dengan teman saya.				
		9. Saya lebih suka memainkan jenis permainan yang melibatkan banyak orang.				
		10. suka membantu teman saya belajar mengenai ekstrakurikuler yang saya pilih di sekolah. (Contoh: saya memilih ekstrakurikuler seni rupa-saya pernah membantu teman saya di rumah belajar bagaimana cara menggambar dan mewarnai yang baik dan benar).				
		11. Saya suka membagi ilmu dengan teman saya seperti ilmu bela diri yang diajarkan di sekolah.				
		12. Saya pernah sholat berjamaah dengan teman-teman bermain saya di rumah.				
2	Akomodasi	13. suka membantu teman saya belajar cara membaca iqra/alqur'an dengan baik dan benar.				

		14. Saya lebih memilih untuk mengalah dari pada terjadi keributan dengan teman saya.				
		15. Saya marah jika teman saya tidak segera datang ke rumah saya untuk bermain bersama.				
		16. Ketika sedang bermain saya mendengar adzan, saya bergegas mengambil wudhu dan mensyegerakan untuk sholat.				
3	Asimilasi	17. Saya dan teman saya selalu berunding untuk memainkan berbagai macam jenis permainan.				
		18. Saya menghargai pendapat teman saya ketika dia mengusulkan jenis permainan yang akan kami mainkan.				
		19. Hisbul Wathan mengajarkan saya untuk tidak membeda-bedakan teman yang satu dengan yang lain.				
		20. Saya suka membagi ilmu dengan teman saya seperti ilmu bela diri yang diajarkan di sekolah.				
		21. Saya tidak pernah membeda-bedakan antara teman yang satu dengan yang lain.				
		22. Saya tidak pernah menjenguk dan mendoakan teman saya yang sedang sakit.				
4	Persaingan	23. Saya lebih memilih untuk mengalah dari pada terjadi keributan.				
		24. Saya dan teman saya bersaing untuk mendapatkan peringkat				

		yang baik.				
		25. Saya dan teman saya bersaing dalam mengumpulkan koleksi mainan.				
		26. Saya tidak suka memamerkan koleksi mainan saya kepada teman saya.				
5	Pertentangan atau pertikaian	27. Saya suka memaksa teman saya untuk bermain sesuai dengan keinginan saya.				
		28. Saya suka menggunakan mainan teman saya tanpa izin.				
		29. Saya marah jika ada teman saya yang tidak suka dengan pendapat saya.				
		30. Saya membenci teman saya karena dia suka mengejek.				
		31. Saya marah jika teman saya tidak segera datang ke rumah saya untuk bermain bersama.				

DAFTAR PERTANYAAN

Pertanyaan Wawancara ununtuk Kepala Sekolah

1. Sejauh ini bagaimana pelaksanaan sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta?
2. Kurikulum apa yang digunakan di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta?
3. Hambatan apa saja yang muncul dalam pelaksanaan *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta?
4. Bagaimana tingkat ketercapaian kurikulum di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta?
5. Apakah guru di sini sudah memiliki sikap profesional yang berkenaan dengan pekerjaan? (meliputi manajemen, cara kerja, penghematan biaya, dan ketepatan waktu).
6. Menurut Anda, bagaimana pendidikan Keislaman yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta?
7. Program atau kegiatan apa saja yang ditawarkan SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta?
8. Program atau kegiatan apa saja yang ditawarkan SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta?
9. Apakah sekolah membuka atau melayani kegiatan BK untuk siswa ?
10. Mencakup Apa saja yang di bahas dalam BK?
11. Seberapa besar manfaat dari adanya kegiatan BK tersebut?
12. Ekstrakurikuler apa saja yang ada di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta?
13. Bagaimana kontribusi ekstrakurikuler tersebut terhadap siswa?
14. Apakah sarana dan prasarana sekolah sudah mampu menunjang kegiatan sekolah?

Daftar Pertanyaan Untuk Wali Kelas V

1. Media apa saja yang Anda gunakan dalam pembelajaran?
2. Metode pembelajaran apa saja yang sering Anda gunakan?
3. Sebagai upaya untuk meningkatkan kerjasama antar siswa, apakah guru pernah memberikan tugas kelompok kepada siswa?
4. Bagaimana interaksi sosial yang terjadi di dalam kelas ketika pembelajaran?
5. Bagaimana suasana kelas saat berlangsung kegiatan belajar mengajar?:
6. Hambatan apa saja yang Anda hadapi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?
7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah mampu menunjang kegiatan pembelajaran di kelas?

Daftar Pertanyaan Untuk Siswa

1. Kegiatan apa saja yang kamu lakukan ketika pulang sekolah?
2. Apakah kamu masih mempunyai waktu luang untuk bermain dengan temanmu di rumah? Kapan?
3. Jenis permainan apa yang sering kamu mainkan dengan temanmu? Mengapa permainan tersebut yang kamu pilih?
4. Seberapa penting kehadiran seorang teman bagimu?
5. Pernahkah kamu mengajarkan teknik bela diri kepada temanmu?
6. Ekstrakurikuler apa yang kamu pilih di sekolah? Pernahkan kamu mengajarkannya kepada temanmu di rumah?
7. Apa manfaat yang paling kamu rasakan ketika mengikuti semua rangkaian kegiatan yang ada di sekolah?
8. Apa perbedaan yang kamu rasakan setelah masuk di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta?

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

- *Full day school* dilihat dari segi waktu yaitu mulai dari pukul 07.00-15.30. *Full Day school* diperuntukkan siswa kelas 3-6 dari hari senin sampai Kamis. Untuk kelas 1-2 belum diterapkan sistem *full day school*, mereka pulang setelah menunaikan ibadah sholat dzuhur secara berjamaah. Untuk hari Jumat seluruh siswa pulang pada pukul 11.00, sedangkan untuk hari Sabtu pelajaran hanya sampai pada pukul 10.00 selanjutnya digunakan sebagai waktu pelaksanaan ekstrakurikuler.
- Kurikulum yang dipakai di SD Muhammadiyah Pakel yaitu meliputi Kurikulum Nasional, kurikulum Muhammadiyah untuk mata pelajaran PAI, dan kurikulum program plus yang mempelajari mengenai kajian AL-Qur'an.
- Ketercapaian kurikulum dapat dikatakan sudah tercapai sebesar 90%. Hanya 1 dan 2 anak yang masih belum mampu mencapai, namun masih dalam batas yang wajar.
- Dalam pelaksanaan sistem *full day school*, saya tidak merasa mendapatkan hambatan yang begitu berarti. Karena hambatan tersebut saya jadikan sebagai tantangan.
- Guru di SD Muhammadiyah Pakel dalam hal kinerjanya sudah bagus, namun terdapat hambatan yang sifatnya lebih kepada kepentingan pribadi hal tersebut dikarenakan rata-rata usia guru yang masih muda sehingga masih mempunyai anak balita yang kadang kala hal tersebut mengganggu kegiatan di sekolah. Apalagi mengingat bahwa SD Muhammadiyah Pakel adalah SD dengan sistem *full day school*.
- Untuk ketepatan waktu dirasa sudah cukup baik.
- Pendidikan Keislaman di SD Muhammadiyah Pakel cukup baik. Untuk siswa ada pembiasaan seperti: bersalaman dengan bapak ibu guru, tadarus pagi, sholat berjamaah, dll. Untuk guru terdapat pengajian dengan guru secara umum, pengajian dengan guru Muhammadiyah, Orang tua/wali murid.

- Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Sabtu. Untuk tarikh hari senin.
- Ekstrakurikuler mempunyai mangaat yang sangat besar. Seperti jika dipilah kedalam beberapa bidang seperti dari segi agama, ilmu umum yang diperoleh, hobi yang dapat tersalurkan.
- Out door pembelajaran dilakukan 1 semester 1x sedangkan untuk KBM diserahkan kepada masing-masing guru.
- Kegiatan Bimbingan dan Konseling untuk siswa belum ada. Kegiatan BK yang sudah berlangsung adalah dengan wali murid.
- Berkaitan dengan sarana dan prasarana masih kurang. Khususnya untuk lahan (ruang) seperti ruang UKS, ruang guru, ruang untuk bermain dan ruang kelas.

B. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas VA

- Media yang digunakan dalam pembelajaran seperti pemutaran video dengan projector. Karena siswa aktif maka guru dituntut untuk berinovasi dalam pembelajaran.
- Sebagai upaya membangun keaktifan siswa maka metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru yaitu metode diskusi. Anak dituntut untuk aktif terlebih dahulu. Anak mengeksplorasi apa yang dia ketahui kemudian guru memperkuat dan menarik kesimpulan bersama siswa. Diskusi kelompok dilakukan 2x dalam 1 minggu. Mata pelajarannya meliputi IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia.
- Pernah memberikan tugas kelompok pada beberapa mata pelajaran.
- Interaksi sosial yang terjadi di kelas cukup baik.
- Suasana kelas masih kondusif. Saya masih mampu mengkondisikan siswa.
- Sarana dan prasarana sudah mampu menunjang KBM.

C. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas VB

- Media yang digunakan dalam pembelajaran seperti overhead projector.
- Metode pembelajaran berupa bernyanyi, perpaduan permainan, diskusi, bercerita, bermain peran, dan lain-lain.

- Saya pernah memberikan tugas kelompok kepada anak-anak.
- Sebagai upaya memaksimalkan jalannya diskusi, guru sudah mengelompokkan siswa menjadi 4-5 orang. Kursi ditata berhadapan. Ketika pembelajaran supaya terkondisi, individu atau tiap murid dikondisikan supaya siap mengikuti pelajaran.
- Interaksi sosial yang terjadi di kelas cukup baik.
- Suasana pembelajaran tergantung pada metode pembelajaran dan bagaimana guru mengkondisikan. Namun selama ini suasana pembelajaran masih dalam batas sewajarnya.
- Terdapat perbedaan yang masih terlihat. Di dalam kelas terdapat anak-anak yang hiperaktif dan slow learner.
- Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang KBM.

D. Hasil Wawancara dengan Siswa

- Aktivitas setelah pulang sekolah yaitu main dengan teman, mandi, persiapan shalat, ngaji, kemudian shalat Isya.
- Waktu bermain yaitu pulang sekolah sekitar pukul 04.00. Permainan yang sering dimainkan yaitu bola bekel, monopoli, dan bermain bola. Karena permainan ini dilakukan dengan teman-teman saya yang berjumlah lebih dari dua orang.
- Saya lebih suka bermain dengan teman-teman. Teman-teman saya adalah teman yang berbeda tempat sekolahnya.
- Saya pernah mengajarkan teknik bela diri kepada teman saya.
- Kehadiran teman itu penting karena menemani bermain.
- Setelah masuk sekolah ini saya merasa ilmu yang saya dapatkan lebih banyak.
- Kebiasaan positif yang saya lakukan adalah shalat tepat waktu, dan suka shalat berjamaah di masjid.

Daftar Pengisian Angket *Full Day School* Kelas VA

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah	
1	Rahman Ega	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
2	Danan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
3	Alif Vivian Adyatma	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	65
4	Rivyant Fadhil Y	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	66
5	Muh. Daffa Aunillah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
6	Dyanisa Aulia Ahmad	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
7	Zahra Merlya Adisty	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	65
8	Naura	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
9	Keysha Alea	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	67
10	Gurvara	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	1	4	4	55
11	Atha	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	66
12	Isyah Alkairani	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	67
13	Halena Felda Mufarihah	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	62
14	Chaeriyatul Fadhilah Anha	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	65
15	Nur Ahmad Khiorul K	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	63
16	Mumtaz Aita Nihai S	3	4	4	4	3	2	1	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	58
17	Thoriz Fadhilan Mahfudz	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	63
18	Aida Churnelia	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	66
19	Achmad Noor Seta	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	68
20	Dewi Sherlyta	4	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	59

Daftar Pengisian Angket *Full Day School* Kelas VB

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah	
1	Titto	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
2	Aisha Ara Sukmaliana	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
3	Yolanda Aisha HS	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	70
4	Rio	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	67
5	Ikhwan	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	69
6	Mila	2	4	1	1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	56
7	Siti Aisah Putri Azizah	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	65
8	Rukiah Andika Putri	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	71
9	Syahla Dhiya Rohadatul Aisy	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	69
10	Ghifarly Mafaza Qotrun Nada	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	67
11	Haqqi	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	72
12	Muthiah F.A	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	71
13	Tahta Tanual	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	66
14	Kinanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	74
15	M. Naufal A.	1	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	57
16	Reza	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	72
17	Kurnia Her Bimbang	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	71
18	Fatur	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	66
19	Iqbal	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	66
20	Rayhan	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73

Daftar Pengisian Angket Interaksi Sosial Kelas VA

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jum
1	Rahman Ega	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
2	Danan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
3	Alif Vivian Adyatma	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	68
4	Rivyant Fadhil Y	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
5	Muh. Daffa Aunillah	1	2	3	3	1	4	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	60
6	Dyanisa Aulia Ahmad	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
7	Zahra Merlyia Adisty	1	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
8	Naura	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	72
9	Keysha Alea	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	77
10	Gurvara	4	1	1	3	1	3	4	4	4	1	2	4	4	2	3	2	1	3	4	4	4	59
11	Atha	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	2	3	3	4	1	4	1	3	4	2	56
12	Isyah Alkairani	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	69
13	Halena Felda Mufariah	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	63
14	Chaeriyatul Fadhilah Anhar	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	78
15	Nur Ahmad Khiorul K	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68
16	Mumtaz Aita Nihai S	3	3	1	1	1	1	1	3	2	1	3	3	1	2	3	1	2	3	3	4	3	45
17	Thoriz Fadhilan Mahfudz	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	2	2	4	3	3	63
18	Aida Churnelia	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	65
19	Achmad Noor Seta	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	65
20	Dewi Sherlyta	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	69

Daftar Pengisian Angket Interaksi Sosial Kelas VB

No	Nama	Item Soal																				Jum	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	Titto	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	2	58
2	Aisha Ara Sukmaliana	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	Yolanda Aisha HS	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	75
4	Rio	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	3	3	4	2	1	3	2	2	62
5	Ikhwan	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	71
6	Mila	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	71
7	Siti Aisah Putri Azizah	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	77
8	Rukiah Andika Putri	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	76
9	Syahla Dhiya Rohadatul Aisy	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
10	Ghifarly Mafaza Qotrun Nada	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	76
11	Haqqi	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	73
12	Muthiah F.A	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	72
13	Tahta Tanual	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
14	Kinanti	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	70
15	M. Naufal A.	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	64
16	Reza	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	73
17	Kurnia Her Bimbang	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	73
18	Fatur	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	73
19	Iqbal	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	70
20	Rayhan	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	77

Daftar Pengisian Angket Dilihat Per Aspek

Kepribadian				
Item Soal				
4	3	3	2	3
4	4	3	4	4
4	4	4	3	4
4	4	4	4	3
4	4	4	3	4
4	3	2	3	3
3	1	3	3	4
4	3	4	3	4
4	3	2	3	4
4	4	4	3	4
4	4	3	3	4
4	4	4	3	4
4	3	3	4	3
4	4	4	4	4
3	2	4	2	3
4	4	3	3	4
4	4	4	2	4
4	3	3	3	3
3	4	3	3	3
4	4	4	3	4
4	4	4	2	4
4	4	4	4	4
2	2	2	4	4
4	3	4	4	4
4	3	4	4	4
4	3	2	4	4
4	3	3	2	4
4	4	4	3	4
4	2	2	2	3
3	4	4	2	4
4	3	4	4	3
4	2	4	4	4
4	3	2	3	4
4	4	4	4	3
4	2	2	2	4
3	2	1	2	4
4	3	4	2	3
4	4	4	4	4
4	2	2	3	4
3	2	1	3	4
152	128	129	123	149
Jumlah				681
Total/Aspek				136.2

Ekstrakurikuler			
Item Soal			
3	3	3	3
4	4	4	4
4	4	3	4
3	4	3	4
4	4	4	4
4	4	4	3
4	4	4	4
4	4	3	4
4	4	4	4
4	4	3	3
4	4	4	4
4	3	4	4
4	4	4	2
4	4	4	4
4	4	3	2
4	4	4	4
4	4	3	2
4	4	4	4
4	4	3	3
4	4	4	3
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	3	4	4
4	4	3	3
4	3	4	3
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	4
4	4	4	4
4	4	4	4
2	2	2	2
2	4	4	4
4	4	4	3
3	3	3	3
2	3	4	4
3	3	3	4
2	2	4	3
4	4	4	4
4	4	4	3
4	4	4	3
2	3	4	4
143	144	142	138
Jumlah			567
Total/Aspek			141.75

RPP

(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)



KELAS 5

Disusun Oleh:

EKO PURWANTO HIDAYAT

NBM. 986 921

SD MUHAMMADIYAH PAKEL
“PROGRAM PLUS”
YOGYAKARTA

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN 2013 / 2014**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah Pakel "Program Plus"
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V / I
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan, 6 x @35'

Standar Kompetensi	: 1. Mendengarkan Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan
Kompetensi dasar	: 1.1. Menanggapi penjelasan narasumber dengan memperhatikan santun berbahasa.
Indikator	<ul style="list-style-type: none">▪ dapat memberikan tanggapan dari penjelasan yang didengar.▪ dapat membedakan tanggapan dari penjelasan yang didengar.▪ dapat membuat wawancara penjelasan yang didengar.▪ dapat memberikan tanggapan dari simulasi wawancara yang didengar.▪ dapat menyimpulkan isi dari penjelasan narasumber.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan simulasi sebuah wawancara siswa dapat membuat sebuah tanggapan.
2. Dengan tanya jawab siswa dapat membedakan bentuk/ macam-macam tanggapan.
3. Dengan diskusi kelompok siswa dapat membuat sebuah contoh wawancara antara seorang narasumber dengan pewawancara.
4. Dengan diskusi kelompok siswa dapat memberikan tanggapan dari contoh wawancara kelompok lain.
5. Dengan pemberian tugas siswa dapat menyimpulkan isi sebuah wawancara yang didengar.

B. Materi Ajar

Materi Pertemuan I

1. Mendengarkan simulasi sebuah wawancara
2. Menyebutkan dan membedakan antara narasumber dengan pewawancara.
3. Membuat tanggapan dari simulasi wawancara.
4. Membuat percakapan wawancara secara kelompok.

Materi pertemuan II

1. Melanjutkan tugas membuat percakapan wawancara secara kelompok.
2. Mempraktekkan percakapan wawancara di depan kelas.
3. Membuat tanggapan dari wawancara kelompok lain.

Materi Pertemuan III

1. Membacakan tanggapan dari wawancara kelompok lain.
2. Evaluasi.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Contextual Teaching Learning

Metode Pembelajaran :

1. Simulasi Wawancara
2. Tanya jawab
3. Ceramah
4. Diskusi
5. Pemberian tugas

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan awal/ Eksplorasi (15 menit)
 - o Guru membuka pelajaran dengan doa, salam, dan sugesti positif/ yel-yel.
 - o Guru bertanya kepada siswa, “Apakah anak-anak pernah melihat wartawan surat kabar/ majalah/ televisi yang sedang mewawancarai seseorang ?”
 - o Guru memperdengarkan kaset rekaman yang berisi tentang kegiatan wawancara antara seorang pewawancara dan narasumber.
 - o Guru bertanya pada beberapa siswa tentang tanggapannya masing-masing setelah mendengar percakapan wawancara pada kaset rekaman.
2. Kegiatan inti/ Elaborasi (40 menit)
 - o Guru meminta salah satu siswa untuk berperan sebagai wartawan dan guru sebagai narasumbernya.
 - o Guru memperagakan simulasi wawancara antara seorang wartawan dan narasumber.
 - o Guru menjelaskan hasil simulasi wawancara.
 - o Guru menerangkan perbedaan antara pewawancara dan narasumber.
 - o Guru menerangkan cara membuat tanggapan dari suatu percakapan/ wawancara.
 - o Guru mengadakan tanya jawab secara klasikal mengenai narasumber dan pewawancara.
 - o Guru memberikan layanan/ jawaban atas pertanyaan siswa.
 - o Siswa mencatat penjelasan guru.
 - o Guru memberikan tugas membuat wawancara untuk dikerjakan secara kelompok kecil.
 - o Siswa diskusi mengerjakan tugas kelompok.
 - o Guru melakukan pengamatan terhadap kelompok diskusi.
3. Kegiatan akhir / Konfirmasi (15 menit)
 - o Tugas kelompok dilanjutkan untuk pertemuan berikutnya.
 - o Guru mengulas materi dengan cara tanya jawab mengenai materi yang sudah diberikan dan sudah dicatat siswa.
 - o Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah diberikan.
 - o Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan doa dan salam.

Pertemuan II

1. Kegiatan awal/ Eksplorasi (15 menit)
 - o Guru membuka pelajaran dengan doa, salam, dan sugesti positif/ yel-yel.
 - o Guru bertanya kepada siswa mengenai materi sebelumnya tentang wawancara dan tanggapan.
 - o Guru mengingatkan tugas diskusi kelompok membuat wawancara.
2. Kegiatan inti/ Elaborasi (40 menit)
 - o Siswa melanjutkan diskusi mengerjakan tugas kelompok.
 - o Guru membentuk pasangan kelompok secara acak dimana satu pasangan masing-masing terdiri dari dua kelompok.
 - o Guru memanggil pasangan kelompok yang sudah selesai lalu memerintahkan salah satu kelompok untuk membaca dan mempraktekkan

hasil diskusi/ tugas membuat wawancaranya di depan kelas secara bergantian.

- Guru menugasi masing-masing kelompok untuk mendengarkan pasangan kelompoknya secara seksama dan mencatat hal-hal yang kiranya penting untuk bahan membuat tanggapan.
- Guru mengingatkan cara membuat tanggapan dari suatu percakapan/ wawancara.

3. Kegiatan akhir / Konfirmasi (15 menit)

- Guru mengulas materi dan membuat kesimpulan dari percakapan wawancara yang telah dipraktikkan oleh siswa.
- Guru menugasi setiap kelompok untuk membuat tanggapan dari pasangan kelompoknya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan doa dan salam.

Pertemuan III

1. Kegiatan awal/ Eksplorasi (15 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan doa, salam, dan sugesti positif/ yel-yel.
- Guru bertanya kepada siswa mengenai materi sebelumnya tentang wawancara dan tanggapan.
- Guru mengingatkan tugas membuat tanggapan praktek wawancara dari pasangan masing-masing kelompok.

2. Kegiatan inti/ Elaborasi (40 menit)

- Siswa melanjutkan tugas membuat tanggapan pasangan kelompoknya.
- Guru memanggil kelompok yang sudah selesai untuk membacakan tanggapannya di depan kelas dilanjutkan oleh pasangan kelompoknya.
- Guru mengadakan tanya jawab secara individual tentang materi yang telah diberikan.

3. Kegiatan akhir/ Konfirmasi (15 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan doa dan salam.

E. Sumber dan Alat Pelajaran

Sumber Pelajaran

1. Buku Perpustakaan, Majalah, Cerita orangtua/cerita guru, dll
2. Buku Bahasa Indonesia yang susai

Alat pelajaran : Tape recorder, laptop+LCD, dll

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Bentuk Penilaian

- Lisan
- Tertulis

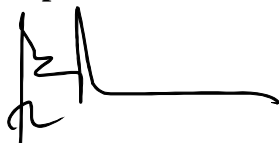
2. Jenis Penilaian

Penugasan

3. format Penilaian

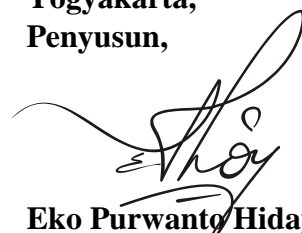
Terlampir

Menyetujui,
Kepala Sekolah



Menik Kamriana, S.Ag.
NBM : 744 040

Yogyakarta,
Penyusun,



Eko Purwanto Hidayat
NBM: 986 921

2013

LAMPIRAN

- Materi mendengarkan untuk klasikal (Aspek mendengarkan)
Simak dengan cermat wawancara berikut!

Tanaman Bonsai

Pewawancara : "Selamat pagi, Pak!"
Narasumber : "Selamat pagi."
Pewawancara : "Maaf, Pak. Boleh saya mengganggu sebentar?"
Narasumber : "Oh, silakan. Ada yang dapat saya bantu?"
Pewawancara : "Saya ingin mengetahui tanaman bonsai. Sekiranya bapak dapat menjelaskan secara rinci."
Narasumber : "Oke, apa yang ingin kamu ketahui dari tanaman bonsai itu?"
Pewawancara : "Apa keistimewaan tanaman bonsai itu, Pak?"
Narasumber : "Begini, nak. Coba kamu lihat tanaman bonsai itu! Bandingkanlah dengan tanaman biasa di sebelah sana! Berbeda, bukan?"
Pewawancara : "Iya, Pak. Sangat berbeda."
Narasumber : "Bonsai adalah pohon berbentuk mini. Bonsai merupakan karya seni dan setiap karya seni memiliki keindahan."
Pewawancara : "Wah, hebat! Berarti Bapak juga memiliki rasa seni."
Narasumber : "Ya, seorang petani bonsai harus memiliki rasa seni agar pohon yang ditata menjadi menarik."
Pewawancara : "Berapa tahun usia tanaman bonsai, Pak?"
Narasumber : "Usianya berbeda-beda. Ada yang puluhan tahun, ada yang ratusan tahun, bahkan ada yang ribuan tahun."
Pewawancara : "Berapa harga bonsai, Pak?"
Narasumber : "Harganya juga berbeda-beda. Semakin tua umur tanaman bonsai, semakin mahal harganya. Ada yang puluhan juta, ada yang ratusan juta, bahkan ada yang milyaran rupiah."
Pewawancara : "Saya kira cukup itu dulu, Pak. Terima kasih atas penjelasannya."
Narasumber : "Ya, sama-sama."

Buatlah tanggapan dari wawancara tersebut!

Contoh tanggapan :

1. Sebaiknya diadakan pelatihan tentang cara penanaman dan perawatan tanaman bonsai.
2. Wah, ternyata harga tanaman bonsai bisa mencapai milyaran rupiah!
3. Apa jenis penyakit yang umumnya menyerang tanaman bonsai?

- Materi untuk tugas kelompok (Aspek menulis)
✓ Buatlah percakapan wawancara bersama teman satu kelompokmu dengan tema bebas!
- Materi untuk tugas kelompok (Aspek berbicara)

1. Bacakan di depan kelas hasil diskusi kelompok membuat percakapan wawancara!
 2. Tiap kelompok yang telah ditunjuk pasangannya mendengarkan praktek wawancara pasangannya secara seksama dan mencatat hal-hal yang kiranya penting untuk bahan membuat tanggapan.
- Materi untuk tugas kelompok (Aspek membaca)
- ✓ Bacakan tanggapan dari percakapan wawancara masing-masing pasangan Kelompok yang telah mempraktekkan percakapan wawancaranya!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN 2013 / 2014**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah Pakel "Program Plus"
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V / 1
Alokasi Waktu	: 3 pertemuan, 6 x @35'
Standar Kompetensi	: 1. Mendengarkan Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan
Kompetensi dasar	: 1.2. Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat menyebutkan tokoh-tokoh cerita yang didengar. ▪ dapat menyebutkan watak dari tokoh cerita yang didengar. ▪ dapat menentukan latar tempat terjadinya peristiwa ▪ dapat menentukan latar waktu terjadinya peristiwa ▪ dapat menentukan tema cerita

- A. Tujuan Pembelajaran**
1. Dengan mendengarkan cerita rakyat siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh cerita yang didengar.
 2. Dengan tanya jawab siswa dapat menyebutkan watak-watak tokoh cerita yang didengar.
 3. Dengan diskusi siswa dapat menentukan latar tempat cerita yang didengar.
 4. Dengan diskusi siswa dapat menentukan latar waktu cerita yang didengar.
 5. Dengan pemberian tugas siswa dapat menentukan tema cerita yang didengar.
- B. Materi Ajar**
- Materi Pertemuan I
1. Mencari tokoh- tokoh cerita
 2. Menyebutkan watak tokoh
- Materi pertemuan II
1. Menentukan latar tempat
 2. Menentukan latar waktu
 3. Menentukan tema cerita
- Materi Pertemuan III
- Evaluasi

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Contextual Teaching Learning learning

Metode Pembelajaran :

1. Tanya jawab
2. Ceramah
3. Diskusi
4. Pemberian tugas

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan awal

- o Guru membuka pelajaran dengan salam
- o Guru bertanya kepada siswa, "Apakah anak-anak masih sering didongengi oleh orangtua?"
- o Guru meminta salah satu siswa untuk menceritakan kembali jalan cerita dongeng yang pernah didengarnya.

2. Kegiatan inti

- o Guru memperdengarkan dongeng secara klasikal
- o Guru Tanya jawab secara klasikal (tokoh dan watak tokoh)
- o Guru memberikan layanan/ jawaban atas pertanyaan siswa
- o Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.
- o Guru memberikan pertanyaan cerita yang didengar untuk dikerjakan secara kelompok kecil. (materi: tokoh cerita, watak tokoh,)
- o Siswa diskusi kelompok menyelesaikan tugas kelompok
- o Siswa melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas
- o Siswa menanggapi laporan kelompok lain
- o Guru bersama siswa memajangkan hasil terbaik siswa dalam membuat ringkasan cerita yang diperdengarkan oleh guru

3. Kegiatan akhir

- o Guru menugasi siswa mendengarkan/menyaksikan drama yang diangkat dari cerita rakyat dari TV kemudian menuliskan kembali cerita dari TV tersebut, atau
- o Guru memberi tugas siswa mengidentifikasi (tokoh, watak, latar , dan tema) cerita rakyat yang didengar dari orangtuanya

G. Sumber dan Alat Pelajaran

Sumber Pelajaran

1. Buku Perpustakaan, Majalah, Cerita orangtua/ cerita guru, dll
2. Buku Bahasa Indonesia yang sesuai

Alat pelajaran : Tape recorder, TV, Radio, laptop+LCD, dll

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Bentuk Penilaian

- Lisan
- Tertulis

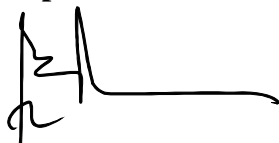
2. Jenis Penilaian

Penugasan

3. format Penilaian

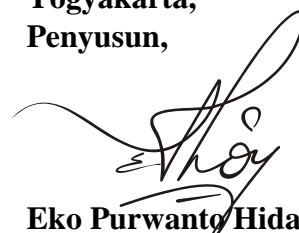
Terlampir

**Menyetujui,
Kepala Sekolah**



Menik Kamriana, S.Ag.
NBM : 744 040

**Yogyakarta,
Penyusun,**



Eko Purwanto Hidayat
NBM: 986 921

2013

LAMPIRAN

Materi mendengarkan untuk klasikal

Simak dengan cermat cerita berikut !

Dewi Nawangwulan dan Jaka Tarub

Al-kisah di pinggiran sebuah desa hiduplah seorang janda yang disebut Nyi Randa Tarub. Sebenarnya dia tidak bernama demikian, sebagaimana kebiasaan masyarakat Jawa, karena ia tinggal di desa Tarub dan orang tak tahu namanya maka ia disebut dengan nama desa tempat dia tinggal. Nyi Randa Tarub mempunyai seorang putera yang dipanggil pula dengan nama Jaka Tarub.

Menurut riwayatnya, Jaka Tarub bukanlah anak kandung Nyi Randa Tarub. Jaka Tarub adalah anak dari seorang puteri Bupati Tuban yang bernama Dewi Rasawulan. Jaka Tarub diasuh oleh Nyi Randa Tarub sejak masih bayi.

Setelah meningkat dewasa, Jaka Tarub tumbuh menjadi seorang pemuda yang sangat tampan. Ia Gemar sekali berburu binatang dengan menggunakan sumpitan.

Hari itu seperti biasanya, pagi-pagi sekali Jaka tarub sudah berjalan menyusuri hutan tempat ia sering berburu. Namun, setengah hari Jaka Tarub menjelajahi hutan, tidak seekor hewan buruan tampak.

Ketika Jaka Tarub duduk melepaskan lelah, rasa kecewa menjadikan badan terasa lebih letih. Tiba-tiba terdengar sayup-sayup suara beberapa wanita sedang bercanda. Dengan ragu-ragu Jaka Tarub beranjak berdiri dan melangkah mencari arah datangnya suara itu.

“Gadis-gadis itu semuanya cantik. Mengapa mereka berada di tengah hutan? Mungkinkah mereka jin penunggu hutan ini? Atau...., mungkin inilah yang disebut bidadari dari kayangan?” hati Jaka Tarub penuh tanya.

Jaka Tarub tidak melepaskan perhatiannya kepada gadis-gadis yang tengah mandi di telaga. Tiba-tiba perhatian Jaka Tarub tertuju pada onggokan pakain para bidadari yang tengah mandi. Timbul pikiran Jaka Tarub untuk menyembunyikan pakaian itu. Jaka Tarub segera mengendap-endap menuju tempat pakaian para bidadari ditanggalkan. Jaka Tarub mengambil salah satu pakaian yang dapat di raih dari tempat persembunyiannya.

“Kawan-kawan hari telah menjelang gelap, mari kita segera kembali ke kahyangan!” ajak salah satu bidadari kepada teman-temannya. Para bidadari segera keluar dari telaga. Mereka segera berpakaian. Mereka segera bersiap terbang menuju kahyangan.

“Tunggu kawan-kawan, pakaianku mengapa tidak ada. Aku yakin, tadi aku letakkan di sini. Mengapa bisa hilang?” Bidadari yang kehilangan pakaian mulai gelisah.

”Hari menjelang gelap, kita tidak bisa berlama-lama lagi di mayapada. Kita harus segera kembali ke Kahyangan.“ Para bidadari satu persatu meninggalkan mayapada. Tubuh bidadari melesat ke angkasa menuju kahyangan. Bidadari yang kehilangan pakaian menangis, menyesali nasibnya. Dengan hilangnya pakaian, bidadari itu tidak mampu lagi terbang menuju kahyangan.

Dalam keadaan hari menjelang gelap, sendirian di tengah hutan, dan tidak memiliki pakaian itulah akhirnya membuat bidari yang masih di telaga itu pasarah menerima nasibnya. Ia mengucapkan sumpah, siapapun yang mampu menolongnya - dengan memberi pakaian, bila wanita akan dijadikan sahabat sejati, bila laki-laki akan dijadikannya sebagai suami. Mendengar sumpah dan janji Jaka Tarub muncul dari persembunyiannya mendekati Bidadari yang masih berada di tepi telaga.

Melihat laki-laki datang mendekatnya, bidadari itu kembali terjun ke dalam telaga. Bidadari itu kembali berendam dalam air. Ia sembunyikan tubuhnya ke dalam air.

“Jangan takut bidadari, aku tidak bermaksud jahat. Aku merasa kasihan kepadamu. Bila kamu tidak berkeberatan, aku ingin menolongmu.”

“Hai manusia, jangan mendekat ke sini! Bila niatmu tulus, tolong tinggalkan pakaian di tepi telaga dan berbaliklah membelakangiku,” pinta bidadari.

Jaka Tarub segera membuka sebagian pakaian yang dikenakannya. Kebetulan saat itu Jaka Tarub mengenakan pakaian rangkap. Jaka Tarub mengabulkan permintaan bidadari: meletakkan pakaian di tepi telaga dan segera membalikan badan membelakangi bidadari. Dengan cepat bidadari itu segera keluar dari telaga dan dengan cepat pula segera mengenakan pakaian pemberian Jaka Tarub.

”Bidadari, bolehkah aku mengetahui namamu?“ tanya Jaka Tarub.

”Aku Dewi Nawangwulan,“ jawab bidadari itu singkat.

Dewi Nawangwulan akhirnya diajak pulang ke Rumah Jaka Tarub. Dewi Nawangwulan menepati sumpah janjinya, ia akhirnya menjadi istri Jaka Tarub. Belum genap satu tahun Dewi Nawangwulan melahirkan. Anak Jaka Tarub dan Dewi Nawangwulan diberi nama Dewi Nawangsih.

Suatu pagi Dewi Nawangwulan hendak pergi ke sungai untuk keperluan mencuci pakaian Dewi Nawangsih, saat itu ia juga tengah menanak nasi. Ia tinggalkan pekerjaan menanak nasi dan menyerahkannya kepada Jaka Tarub. Dewi Nawangwulan berpesan agar Jaka Tarub tidak membuka kecucut bambu alat untuk menanak nasi. Jaka Tarub hanya dimintanya untuk menjaga api agar tidak padam. Sepulang dari sungai urusan menanak nasi akan dilanjutkan lagi oleh Dewi Nawangwulan.

Jaka Tarub bertanya-tanya di dalam hati, mengapa setiap istrinya menanak nasi di dapur, selalu dirinya tidak diperkenankan berada di dapur apalagi sampai membuka kerucut bambu alat yang digunakan untuk menanak nasi. Selain itu, lumbung padi mengapa tidak pernah berkurang meskipun setiap hari Dewi Nawangwulan menanak nasi. Rasa keingintahuan bercampur rasa penasaran, menjadikan Jaka Tarub melanggar aturan. Jaka Tarub membuka kerucut tempat Dewi Nawangwulan menanak nasi. Jaka Tarub terkejut, ternyata yan terdapat dalam kerucut bambu (kukusan JW) hanyalah setangkai padi. Jaka Tarub sekarang menjadi tahu jika yang dimasak istrinya setiap hari hanyalah setangkai padi.

Sepulang dari sungai Dewi Nawangwulan terkejut ketika ingin mengecek nasi yang ditanaknya. Setangkai padi yang ditanaknya tidak berubah lagi jadi nasi. Dewi Nawangwulan yakin bahwa saat ditinggalkan ke sungai pasti jika tarub membuka alat yang digunakannya untuk memasak. Sejak saat itu, kesaktian dewi Nawangwulan mengubah setangkai padi menjadi nasi hilang. Kini keluarga Dewi Nawangwulan sebelum menanak nasi harus membuat beras dari bulir padi yang ditumbuk dengan antan.

Selang tidak berapa lama lumbung padi Jaka Tarub menipis. Dewi Nawangwulan bermaksud mengambil padi untuk ditumbuknya. Ketika membuka persediaan padi terakhir ternyata di bawah tumpukan padi terdapat bungkusannya sesuatu yang sepertinya sengaja disembunyikan oleh Jaka tarub. Bungkusannya dibuka, ternyata pakaian bidadari Dewi Nawangwulan yang hilang saat mandi di telaga. Dewi Nawangwulan kini tahu kalau yang mencuri pakaiannya saat itu adalah Jaka Tarub. Pakaian Bidadari itu segera dikenakannya. Dewi Nawangwulan menemui Jaka Tarub. Ia katakan bahwa ia akan kembali ke kahyangan. Ia berpesan agar Jaka Tarub membuat rumah panggung yang tinggi. Bila Dewi Nawangsih rindu dirinya, Jaka Tarub diminta meletakkan Dewi Nawangsih di rumah panggung yang tinggi itu karena Dewi Nawangwulan akan menemuinya di sana.

Jaka tarub tidak dapat mencegahnya. Dewi Nawangwulan segera melesat ke angkasa menuju kahyangan. Namun malang bagi Dewi Nawangwulan. Karena ia telah hidup bersama dengan manusia di mayapada maka Dewi Nawangwulan tidak lagi diperkenankan hidup bertempat tinggal di Kahyangan. Karena merasa malu dengan para bidadari teman-temannya, akhirnya Dewi Nawangwulan kembali ke bumi, tetapi kini ia menjadi penguasa laut selatan Pulau Jawa, yang bernama Nyi Roro Kidul.

LEMBER TUGAS

Kelompok ...

Anggota 1.
2.
3.
4.
5.

1. Tokoh-tokoh dalam cerita di atas adalah
 - a.
 - b.
 - c.
2. Watak tokoh-tokoh cerita adalah ...
 - a. Berwatak
 - b. Berwatak
 - c. Berwatak

Kunci jawaban:

1. Tokoh-tokoh cerita:
 - a. Nyi Janda Tarub
 - b. Jaka Tarub
 - c. Dewi Nawangwulan
2. Watak Tokoh:
 - a. Nyi Janda Tarub berwatak penyayang
 - b. Jaka Tarub watak tidak dapat dipercaya
 - c. Dewi Nawangwulan berwatak setia pada janji

Materi Mendengarkan Untuk kelompok

KANCIL MENIPU ANJING

Pagi yang cerah, matahari bersinar dengan indahny.

Pak Tani berangkat ke sawah dengan riang gembira sembari memanggul cangkul.

“Aku akan memeriksa kebun timunku, barangkali besok sudah bias dipanen.”

Demikian gumam Pak Tani.

Tetapi sesampainya di kebun timun....

Alangkah kagetnya Pak Tani. Buah timun di kebunnya banyak yang rusak.

“Aduh! Siapa yang merusak kebun timunku ini. Mengapa harus dirusak, kalau mau ambil boleh saja tinggal ambil aku bukan petani yang pelit.”

Dengan hati yang muram Pak Tani pulang ke rumah. Ia menduga-duga hewan apakah yang suka mentimun.

"Ha... pasti si Kancil," gumam Pak Tani.

Pak Tani mencari akal untuk menjebak Kancil lalu ia membuat orang – orangan yang diberi perekat sangat kuat.

Menjelang sore orang – orangan itu sudah selesai dan dibawa ke tengah kebun timun untuk dipasang.

"Aku tahu Kancil hewan yang cerdas, ia akan mengejek orang – orangan ini.... tapi rasakan nantinya ya..." pikir Pak Tani.

Benar saja, malam harinya Kancil mendatangi di kebun itu, ia tertawa sinis melihat adanya orang – orangan itu.

"Cuma orang – orangan, siapa takut?"

Lalu Kancil melintasi orang – orangan itu.

Dan kini dia makan buah timun yang muda – muda.

Ternyata tidak banyak yang dimakan Kancil, hanya tiga buah timun ia sudah merasa kenyang. Ia juga tidak merusak timun yang lain.

Puas makan timun, Kancil lalu menghampiri orang – orangan, sifat jainya kambuh, ia pukul rang – orangan itu dengan kaki depannya.

"Aduh! Kenapa kok melekat!" pekik Kancil kaget!

"Hai orang – orangan jelek, lepaskan kakiku kalau tidak kupukul lagi kau!"

Tentu saja orang – orangan itu hanya diam saja.

Kancil memukul kaki depannya yang satu lagi.

"Plak!" kini kedua kaki depannya melekat erat di baju lorang – orangan.

Perekat yang dipasang di baju orang – orangan sangat kuat, Kancil tak bisa melarikan diri, semalaman ia menangis.

Pagi hari Pak Tani datang membawa pentung.

"ha ini dia biang keroknya. Kutangkap kau!"

"Cil kau boleh makan timunku tapi jangan kau rusak buah yang lain."

"Ampun Pak Tani bukan aku yang merusak timunmu. Aku Cuma memakan dua atau tiga buah saja, kok!"

pak Tani tidak percaya omongan kancil ia ikat leher si Kancil dan diseret pulang ke rumah.

Di rumah Pak Tani Kancil diletakkan di dalam kurungan ayam.

"Batu ini cukup berat, tak mungkin kau bisa meloloskan diri, aku akan pergi ke pasar untuk beli bumbu sate."

"Ampun Pak Tani aku jangan di sate!" regek si Kancil.

Pak Tani pergi ke pasar, pada saat itu ada seekor Anjing mendatangi kurungan si Kancil.

"Cil, kenapa kau dikurung begitu?" tanya si Anjing.

"Lho? Apa kau tidak tahu Njing?" Kancil balas bertanya.

"Katakan ada apa Cil?"

"Begini Njing, aku ini akan diambil menantu oleh Pak Tani. Makanya sekarang Pak Tani sekarang pergi ke pasar untuk membelikanku baju dan makanan yang lezat – lezat untukku."

"Wah kau nggak pantas cil, tubuhmu kan kecil lebih baik aku saja yang menggantikanmu jadi menantu Pak Tani."

"How...kok enak, sudah sana pergilah anjing!"

Anjing tiba – tiba merengek marah, "Cil, kalau kau tak mau kugantikan sekarang juga batu di atas kurungan akan kudorong dan lehermu akan kugigit sampai putus!"

"wah, jangan begitu dong!"

"Mau apa tidak?"

"Baik...baik, terpaksa aku turuti kemauanmu."

Anjing mendorong batu hingga jatuh kurungan dibuka. Kancil keluar sedangkan Anjing masuk ke dalam kurungan.

"Selamat jadi menantu Pak Tani tuan Anjing.....!" kata Kancil sembari berlari kencang.

Sesaat kemudian Pak Tani datang. Ia kaget bukan kepalang melihat Kancil yang berada di kurungan berubah menjadi Anjing.

"Hormat pada calon mertua," kata Anjing. "Kancil memberikan haknya sebagai calon mertua menantu Pak Tani kepada saya si Anjing yang gagah perkasa."

"Terus... mana si kancil?" tanya Pak Tani.

"Sudah pergi ke hutan Pak Tani!"

"Kamu mau jadi menantuku?"

"Benar Pak Tani..." jawab Anjing dengan gembira.

"Sekarang keluarlah dari kurungan, lalu duduklah yang manis dan pejamkan matamu, aku akan memanggil putriku di dalam rumah.

Anjing menunggu dengan hati berdebar. Pak Tani muncul kembali, tapi bukan dengan putrinya, melainkan dengan pentungan.

"Nih hadiah untukmu!" teriak Pak Tani sembari memukul kepala dan punggung si Anjing.

"Ampuuun....!"

Anjing menjerit dan melarikan diri sambil membawa dendam karena merasa tertipu si Kancil. "Awas kau ya Cil, jika ketemu langsung kugigit kau!"

Kancil sudah sedari tadi berlari kencang, namun karena jalannya lambat maka dalam beberapa saat saja anjing sudah bias menyusul di belakangnya.

"Wah gawat, anjing sudah berada di belakangku," kata Kancil dalam hati. "Aku harus segera bersembunyi."

Anjing sangat marah karena ditipu kancil, setelah dipukul Pak Tani, anjing lari mengejar Kancil.

"Hai Kancil kurang ajar, tunggu aku, kugigit kakimu!"

LEMBAR TUGAS KELOMPOK

Kelompok ...

Anggota 1.
2.
3.
4.
5.

Lengkapilah data berikut !

1. Tokoh cerita dalam dongeng di atas adalah ...
 - a.
 - b.
 - c.

2. Watak para tokoh sebagai berikut .
 - a. binatang wataknya
 - b. binatang wataknya
 - c. binatang wataknya

Kunci jawaban

1. Tokoh cerita yaitu :
 - a). Babi, b). Kancil, dan c). Gajah
2. Watak tokoh cerita
 - a. Kancil = cerdik
 - b. Babi = sombong
 - c. Gajah = adil

SKENARIO PEMBELAJARAN
GAMBARAN INTERAKSI GURU DAN MURID DALAM PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Guru mengucapkan salam	Siswa membalas salam dari guru
2.	Guru bertanya kepada siswa: Siapa yang masih sering didongeng- kan oleh orang tuanya saat menjelang tidur ?	Siswa menjawab pertanyaan guru. Jawaban yang diharapkan: - Saya masih sering didongengkan. - Saya belum pernah - Saya tidak pernah. - Sekarang sudah tidak lagi didongengi, tapi dulu sering.
3.	Guru bertanya lagi Apa judulnya?	Misal jawaban siswa: Timun Emas
4.	Guru menanyakan tokoh-tokoh cerita Timun Eman	Siswa menjawab pertanyaan guru missal: tokohnya yaitu Timun Emas, Aki Buto Ijo, dan Nini Buto Ijo
5.	Bagaiman ceritanya?	Siswa menceritakan kembali cerita Timun Eman secara Sederhana.
6.	Guru meperdengarkan cerita yang berjudul Dewi Nawangwulan	Siswa mendengarkan cerita Guru
7.	Guru membagi siswa dalam kelompok- kelompok kecil. Guru membagikan lembar kerja	Siswa membagi diri dalam kelompok dan mengerjakan tugas dari guru.
10	Guru meminta laporan diskusi kelompok	Siswa melaporkan dikusi kelpompok
9.	Guru meminta tanggapan terhadap laporan kelompok.	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok
10.	Guru menilai hasil didkusi kelompok, hasil terbaik dipajang	Siswa memajangkan hasil diskusi kelompok
11.	Guru menugasi siswa untuk menidentifikasi : Tokoh, watak, latar, dan tema cerita rakyat dari orangtua siswa, atau dari buku cerita yang didapat di perpustakaan	Siswa mencari sumber belajar baik kepada orangtua atau dari buku perpustakaan

KETERANGAN KEGIATAN

A. Kegiatan eksplorasi

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Guru bertanya kepada siswa, „Apakah anak-anak masih sering didongengi oleh orangtuamu?“
- Guru meminta salah satu siswa untuk menceritakan kembali jalan cerita dongeng yang pernah didengarnya.

B. Kegiatan elaborasi

- Guru memperdengarkan dongeng secara klasikal
- Guru Tanya jawab secara klasikal (tokoh dan watak tokoh)
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.
- Guru memberikan pertanyaan cerita yang didengar untuk dikerjakan secara kelompok kecil. (materi : tokoh cerita, watak tokoh,)
- Siswa diskusi kelompok menyelesaikan tugas kelompok
- Siswa melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas
- Siswa menanggapi laporan kelompok lain
- Guru bersama siswa memajangkan hasil terbaik siswa dalam membuat ringkasan cerita yang diperdengarkan oleh guru

C. Kegiatan konfirmasi

- Guru memberikan layanan/jawaban atas pertanyaan siswa
- Guru menugasi siswa mendengarkan/menyaksikan drama yang diangkat dari cerita rakyat dari TV kemudian menuliskan kembali cerita dari TV tersebut, atau
- Guru memberi tugas siswa mengidentifikasi (tokoh, watak,) cerita rakyat yang didengar dari orangtuanya

GAMBARAN UMUM/PROFIL SEKOLAH

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Pakel Program Plus
2. NSM : 012046014029
3. Alamat Sekolah : Jl.Pakel Baru 40(Kompleks Masjid Mataram)
Yogyakarta 55162
4. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
5. Akta Notaris : 0162/113/1/KPTS/1996
6. Nama Yayasan : Majelis Dikdasen Muhammadiyah D.I.Y
7. Tanggal Berdiri : 1 Januari 1996
8. Kepemilikan Bangunan Sekolah:Persyarikatan Muhammadiyah

A. Letak Geografis

SD Muhammadiyah Pakel Program Plus terletak di Kompleks Masjid Mataram Pakel Baru UH VI/40 (Perum Wartawan/utara lapangan Sidokabul) Yogyakarta 55162 di daerah Umbulharjo. Lokasi sekolah yang jauh dari keramaian sehingga memungkinkan terciptanya suasana pembelajaran yang konusif. Letak sekolah yang satu komplek dengan masjid Mataram menjadikan praktik pembelajaran peribadahan berjalan dengan lancar. Selain itu, letak sekolah yang berdekatan dengan lapangan Sidokabul menjadikan kegiatan yang membutuhkan tempat yang luas bisa terlaksana dengan lancar.

B. Sejarah Singkat SD Muh. Pakel Program Plus

Pada tanggal 17 Ramadhan 1383 H/ 23 Maret 1963 dimulai peletakan batu pertama pembangunan Masjid Mataram. Setelah selesai diresmikan oleh Prof. KH. Abdul Kahar Muzakir, pada tanggal 1 Januari 1966 pengurus Takmir Masjid Mataram yaitu H. Moeljadi, H. Washool WP. BA, dan H. Soebari, alm dibantu oleh tokoh-tokoh masyarakat seperti

H. Mashuri (alm), Projo Sastra Wijaya, M. Noor Daliman (alm) dan Yudono bermusyawarah untuk membentuk generasi muda yang dapat memakmurkan masjid yang telah berdiri. Tokoh-tokoh tersebut mempunyai gagasan untuk mendirikan Sekolah Dasar (SD).

Sebagai langkah nyata dari gagasan tersebut maka ditariknya putra-putra tokoh tersebut dari SD Muhammadiyah Karangkajen kemudian didirikan SD Muhammadiyah Filial Karangkajen di Jetis sebelah timur Pakel baru dengan Piagam Pendirian No. 2890/L-1841/DIY-66/77 tertanggal 17 Ramadhan 1397 H/1 September 1977 M. Untuk mewujudkan impian Ta'mir Masjid Mataram maka dibangunlah di sebelah selatan masjid dengan bantuan dari Yayasan Dana Bantuan Haji Indonesia (YDBHI) dan Kantor Departemen Agama (KanDepag) yang pada saat itu Badan Pembantu Harian (BPH) dijabat oleh Bapak Syamsul Rizal. Tahun 1980 SD Muhammadiyah ini mendapat bantuan dari pemerintah yang digunakan untuk membangun lokal sebelah utara masjid.

Pada waktu itu yang duduk di kepengurusan PCM Umbulharjo adalah Bapak Djurjani (ketua), Bapak Wahool WP, BA (sekretaris), Bapak Cipto Pertomo (Bag. Keuangan). Adapun pengurus PRM Sorosutan adalah Bapak Muh. Damri (ketua), Bapak Moeljadi (Wakil Ketua) dan Wahool WP, B.A (sekretaris).

SD Muhammadiyah Filial Karangkajen pada waktu itu tidak dikelola oleh PCM Umbulharjo, tetapi oleh Bapak H. Moeljadi pribadi, beliau juga yang menghidup-hidupkan sekolah dan memegang bagian pengajaran dibantu oleh M. Noor Daliman (sebagai sekretaris). Adapun tenaga pengajar atau guru SD Fisial adalah : Siti Suharni, Nur Zaenab, Sutopo, dan Gito.

Sedangkan kepala sekolah sejak berdiri sampai sekarang adalah :

1. Abdul Aziz dari tahun 1966-1967
2. Drs. Slamet Suwardi dari tahun 1967-1972
3. Drs. Muhyidin dari tahun 1972-1976
4. Noto Amin, BA dari tahun 1976-1980
5. Mahmudi dari tahun 1980-1982

6. H. Ngadimin Eko Putro, S.Pd. dari tahun 1982-2006
7. Hadi Nuryanto, S.Ag dari tahun 2007-2012
8. Menik Kamriana, S. Ag dari tahun 2012-sekarang

Sejak tanggal 31 Desember 1987 sesuai SK Gubernur DIY Nomer 158/1982 kelas jauh SD Muhammadiyah Filial Karangajen menjadi SD Muhammadiyah yang mandiri dengan kepala sekolah definitive, karena tempatnya berpindah ke Pakel, maka menjadi SD Muhammadiyah Pakel (sesuai dengan SK tersebut NSS : 102046014029).

Keberhasilan SD Muhammadiyah pakel dalam mengelola sekolah akhirnya membuahkan hasil yang cukup baik, sehingga melalui keputusan Kepala kantor Depdikbud Prop. DIY No.0162/II3/ I / Kpts/ 1995 tertanggal 15 Mei 1996 mendapatkan status disamakan. Dalam perjalanannya SD Muhammadiyah Pakel mengalami pasang surut seperti halnya yang dialami oleh sekolah-sekolah lain, sebagai jawaban untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pada tahun ajaran 1998/1999 Majelis Dikdasmen PCM Umbulharjo menggulirkan Program Unggulan yang disebut dengan Program Plus dengan menjadikan SD Muhammadiyah Pakel sebagai *pilot projectnya*.

SD Muhammadiyah Pakel program Plus adalah lembaga pendidikan selama 6 (enam) tahun dengan Kurikulum Nasional dan Muhammadiyah yang diperkaya Materi Dienul Islam dengan memperhatikan aspek kejiwaan anak didik guna mendukung penguasaan Ilmu Pengetahuan dan teknologi. Sebagai wujud nyata dari keberhasilan dalam penataan bidang Administrasi dan Manajemen Sekolah maka melalui Surat Keputusan Kepala Dinas P & P Kota Yogyakarta No. 188/109a tanggal 10 Januari 2003 SD Muhammadiyah Pakel Program Plus memperoleh Status Terakreditasi A.

C. Tujuan pendidikan

Tujuan umum, meliputi :

1. Memiliki aqidah yang kuat menjalankan ibadah dengan baik, dan berakhlak mulia.
2. Memiliki ghirah islamiyah dalam segala aspek kehidupan.

3. Mengembangkan pola pikir yang cerdas, kreatif, setra berwawasan IPTEK dan IMTAQ.
4. Memiliki kemampuan dasar berkomunikasi dengan bahasa inggris secara sederhana.
5. Memiliki kemampuan dasar berbahasa arab untuk memahami kandungan Al-Quran
6. Mampu menghafal Al-Quran kurang lebih 1 jus dan doa-doa sehari-hari.
7. Terbinanya kecakapan dan keterampilan sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

D. Visi Misi

Visi sekolah:

Terwujudnya Generasi Islam yang Berprestasi dan Memiliki Keunggulan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta Taqwa (IMTAQ) yang berwawasan lingkungan di landasi akhlaq yang mulia.

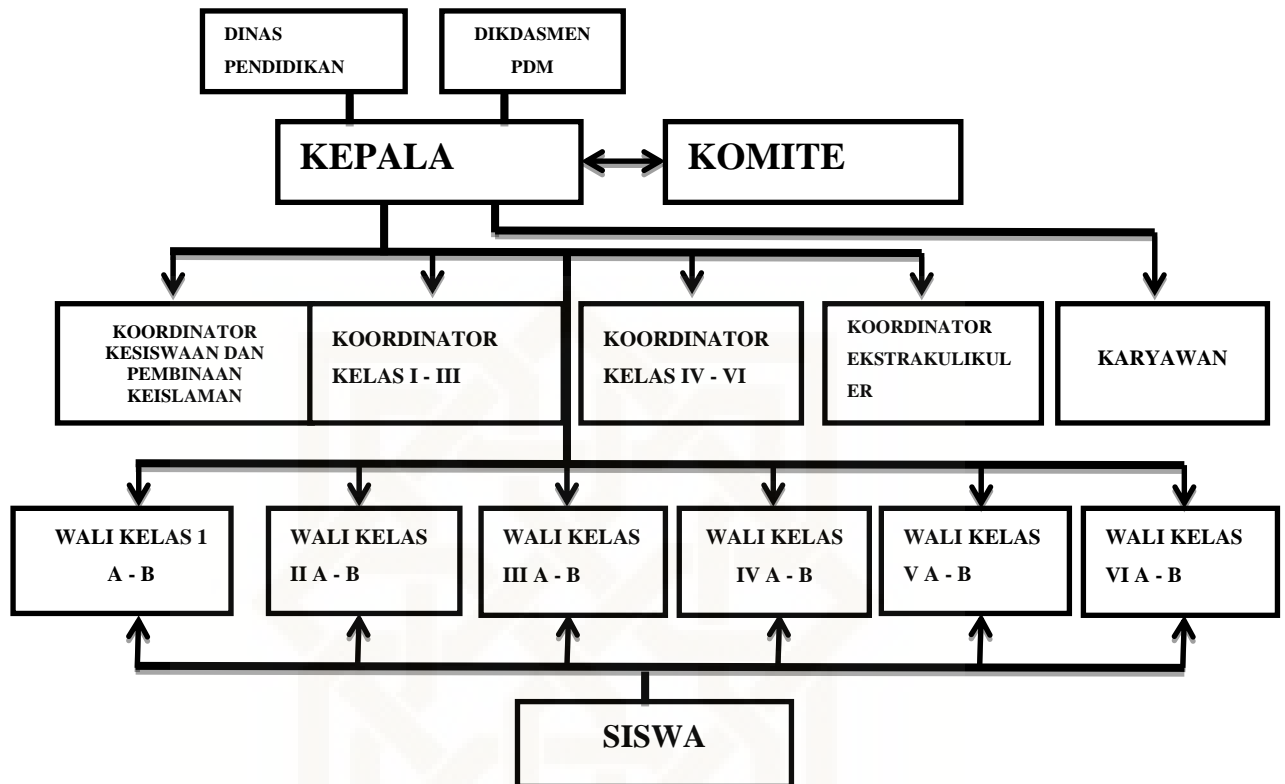
Misi sekolah:

1. Mendorong siswa, guru, dan warga sekolah untuk meningkatkan motivasi berprestasi.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah dalam berkarya.
3. Mendorong siswa, guru, dan warga sekolah untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Agama Islam.
4. Meningkatkan sarana prasarana sekolah untuk menuju sekolah berprestasi dan unggul.
5. Melaksanakan 7K yaitu keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kesehatan untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata.

Motto :

Mempersiapkan Generasi Islam yang seimbang Ilmu, Iman dan Amalnya.

E. Struktur Organisasi



F. Guru dan Karyawan

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Menik Kamriana, S. Ag	Kepala sekolah
2.	Ir. Hartoyo	Bendahara
3.	Haris Wardhana, S.Si	Sekretaris/Admum
4.	Hadi Sukanti	Wali kelas IA
5.	Nanik Minarni, S.S	Asisten wali kelas IA
6.	Rina Suci Wulandari, S. Si	Wali kelas IB
7.	Agus Purwanto, S.E	Asisten wali kelas IA/Tim QK
8.	Rohadi	Tim QK
9.	Wawan Surahman, S. Pd. I	Tim QK
10.	Rina Nur Hidayati, S. Pd	Wali kelas IIA

11.	Endah Ismawati, S.Pd.I	Wali kelas IIB
12.	Sri Mariati	Tim QK
13.	Setyarini, S.Pd	Wali kelas IIIA
14.	Purwahid, S.Ag	Wali kelas IIIB
15.	Fitri Afrika Sari, S.Pd	Wali kelas IVA
16.	Ardan Fahrudin, S. Th. I	Tim QK
17.	Eka Taberi Santoso, S.Pd.Si	Wali kelas IVB
18.	Rani Hidayatun, S.Pd	Wali kelas VA
19.	Eko Purwanto H.,A.Md	Wali kelas VB
20.	Martha Setyawati, S.Pd	Wali kelas VIA
21.	Mujiyem, S.Pd	Tim QK
22.	Rachmat Samidjan K, S.Pd	Guru
23.	Muslimah, B.A	Guru
24.	Nasirudin Suryono, S.Pd.I	Wali kelas VIB
25.	Roma Sukarno, S. Or	Guru Olahraga
26.	Muthmainah, M. Hum	Guru PAI/ guru B.Arab
27.	Muji Al-Ana S.Pd. I	Guru PAI
28.	M. Habibi Ristrilan, S.Or	Guru Komputer
29.	Dahuri, S.Pd.I	Guru PAI
30.	Yulitasari	Pelatih Tapak Suci
31.	Abdul Hadi	Pelatih Tapak Suci
32.	Abdul Aziz	Pelatih Drumband
33.	Ridwan Hasyim, S.E	Pelatih Drumband

34.	Janu Harjanto	Bagian Umum/Penjaga
35.	Wali Kosim, A.Md	Bagian Umum/Penjaga
36.	Ananto Dwi Prasetya, A.Md	Satpam
37.	Marmanto	Penjaga Malam
38.	Anton Budhi Hartono	Cleaning Service
39.	Akhmad Nur Kholish	Cleaning Service

G. Siswa

Data siswa SD muhammadiyah Pakel Program Plus

Kls	2010/2011				2011/2012				2012/2013			
	L	P	JML	JK	L	P	JML	JK	L	P	JML	JK
I	39	33	72	2	40	32	72	2	48	36	84	2
II	27	42	69	2	34	39	73	2	43	28	71	2
III	33	21	54	2	28	41	69	2	39	31	70	2
IV	36	13	49	2	33	21	54	2	30	39	69	2
V	39	26	65	2	37	12	49	2	31	20	51	2
VI	30	23	53	2	39	27	66	2	36	13	49	2
jml	203	158	363	12	211	172	383	12	227	167	394	12

1. Kesiswaan

Kegiatan siswa selain pelajaran intra kurikuler juga dilakukan ekstra kurikuler yang disebut Pembinaan bakat dan Minat Siswa (PBMS). Kegiatan tersebut meliputi : Tapak cusi, Hisbul Wathan, Sempoa (pada program intra), *Drum Band*, dan Seni Islami (pada ekstra kurikuler Pembinaan Bakat Minat).

2. Alumni SD Muhammadiyah Pakel Program Plus

Alumni SD Muhammadiyah Pakel Program Plus 99% melanjutkan ke SLTP baik Negeri maupun Swasta, adapun lulusan tahun 2011 mayoritas diterima di sekolah Negeri.

Tahun Pelajaran	2010/2011	2011/2012	2012/2013
Jumlah Siswa	43	53	66
Nilai Rata-rata	25.54	25.67	24.86
Nilai Tertinggi	28.30	29.00	29.20
Masuk ke Ponpres	4 Siswa	6 Siswa	9 Siswa
Masuk ke SLTP N	4 Siswa	22 Siswa	
Masuk ke SLTP M	1 Siswa	7 Siswa	

3. Daftar Prestasi Siswa

Seiring berkembangnya SD Muhammadiyah Pakel Program Plus dalam perjalanannya siswa dan siswi SD Muhammadiyah Pakel Program Plus telah menorehkan berbagai macam prestasi. Baik prestasi lingkup sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi dan lain-lain. Adapun beberapa prestasi yang telah dicapai sebagaimana terlampir.

H. Sarana dan Prasarana

1. Letak SD Muhammadiyah Pakel Program Plus

SD Muhammadiyah Pakel Proram Plus terletak pada lokasi yang sangat strategis tepatnya di Komplek Masjid Mataram Pakel baru UH VI/40 (Perum Wartawan) Telp. 0274-415377 Yogyakarta 55162 di daerah Umbulharjo. Lokasi ini jauh dari keramaian dan jalan raya sehingga kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dapat berjalan secara kondusif dan lancar.

2. Gedung SD Muhammadiyah Pakel Program Plus

Gedung SD Muhammadiyah Pakel Program Plus yang berada di Selatan Masjid Mataram merupakan gedung berlantai III dengan fasilitas kelas sebanyak 12 ruangan, perpustakaan 1 ruangan, ruang guru 1 ruangan, ruang pengelola 1 ruangan, dan ruang MCK disetiap lantai ada 2.

Gedung sebelah utara Masjid Mataram merupakan berlantai II dengan fasilitas 3 ruang kelas, ruang dibangun dengan bantuan program *Debt Swap*. Ruang yang difungsikan untuk kegiatan belajar mengajar siswa-siswi SD Muhammadiyah Pakel Program Plus hanya ruang yang berada di lantai II, sedangkan ruang yang berada di lantai 1 difungsikan untuk kepengurusan takmir Masjid Mataram.

3. Fasilitas pendukung

a. Tempat Ibadah

Masjid Mataram merupakan salah satu fasilitas tempat ibadah yang cukup kondusif baik dari segi luas bangunan maupun fasilitas yang ada. Masjid ini juga berfungsi sebagai laboratorium pendidikan agama islam di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus sampai saat ini.

b. Lapangan olahraga

Lapangan Sidokabul menjadi lapangan olahraga bagi siswa-siswi di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus. Luasnya yang sangat memadai untuk kegiatan olahraga, menjadikan lapangan ini sebagai salah satu fasilitas yang baik di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus.

c. Ruang UKS dan Pelayanan Dana Sehat Muhammadiyah (DSM)

Ruang UKS di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus berada di lantai 2 tepatnya di dekat perpustakaan. Pemanfaatan ruang UKS di SD Muhammadiyah Pakel program Plus dilaksanakan dengan mendatangkan seorang dokter setiap minggu guna memelihara kesehatan semua siswa-siswi SD Muhammadiyah Pakel Program

Plus. Dokter tersebut memberikan pelayanan konsultasi dan juga pemeriksaan kesehatan.

UKS sebagai sarana kesehatan siswa. Digunakan untuk pemeriksaan dan pengobatan kesehatan siswa, guru, dan karyawan yang dilayani seminggu sekali yaitu dengan bekerjasama dengan dokter RS PKU Muhammadiyah. Selain itu Dana Sehat Muhammadiyah memberikan fasilitas pemeriksaan dan pengobatan kepada siswa-siswi, guru dan karyawan yang memiliki kartu anggota DSM ke PKU Muhammadiyah dan mendapat subsidi obat, uang (apabila rawat inap), dsb.

d. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di gedung selatan tepatnya lantai 3 sebelah timur. Ruang laboratorium komputer ini memiliki luas yang cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar komputer. Untuk pembelajaran Teknologi Informatika (TI) atau komputer, SD Muhammadiyah Pakel Program Plus memiliki ruang komputer yang di dalamnya tersedia 15 unit komputer.

e. Alat Drum Band

Alat drum band yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Pakel Program Plus cukup memadai. Alat ini dimanfaatkan untuk kegiatan ekstra kurikuler *drum band*. Kegiatan ini sebagai wadah pembinaan bakat dan minat dalam bidang seni khususnya drumband maka SD Muhammadiyah Pakel Program Plus memiliki peralatan *drumband* sendiri.

f. Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS)

Badan usaha milik sekolah ini berfungsi untuk menyediakan kebutuhan siswa, barang-barang yang disediakan BUMS antara lain : buku paket, buku tulis, tas, seragam, alat tulis, dan peralatan sekolah lainnya.

g. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sumber untuk belajar para siswa. Dalam menyediakan salah satu sumber belajar SD Muhammdiyah Pakel Program Plus juga menyediakan 1 ruang perpustakaan. Didalamnya tersedia berbagai macam buku, dari buku pelajaran, Ensiklopedia, kamus, buku bacaan dan lain-lain.



FOTO



Wawancara dengan siswa



Siswa mengisi angket



Wawancara dengan wali kelas V



Ruang kelas



Ruang kelas



Halaman Masjid



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 29 Oktober 2013

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth;

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'laikumwr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Noventia Aminingsih
NIM : 10481026
Program Studi : PGMI
Semester : VII (tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DENGAN TEMAN SEBAYA DI SD MUHAMMADIYA PAKEL PROGRAM PLUS YOGYAKARTA

Besar harapan saya satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Menyetujui,
Penasehat Akademik

Dra. Endang Sulistyowati
NIP. 19670414 199903 2 001

Pemohon

Noventia Aminingsih
NIM. 10481026



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KP/PGMI/PP.00.9/ 099/2014

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Sifat : Penting

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Sdr.Noventia Aminingsih
NIM : 10481026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DENGAN TEMAN SEBAYA DI SD MUHAMMADIYAH PAKEL PROGRAM PLUS YOGYAKARTA

Dirubah menjadi : PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS V DENGAN TEMAN SEBAYA DI SD MUHAMMADIYAH PAKEL PROGRAM PLUS YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Istimingsih, M. Pd

NIP. 19660130 199303 2 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-sukaia@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 296/2013

Yogyakarta, 8 November 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Noventia Aminingsih


NIM : 10481026

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : **PENGARUH SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DENGAN TEMAN SEBAYA DI SD MUHAMMADIYAH PAKEL PROGRAM PLUS YOGYAKARTA**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan
Program Studi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd
0660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Noventia Aminingsih
Nomor Induk : 10481026
Jurusan : PGMI.
Semester : VII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : **PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL ANAK DENGAN TEMAN SEBAYA**

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 28 November 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 November 2013

Moderator

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd
NIP. 19860505 200912 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax.(0274) 513056
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/365 /2014 Yogyakarta, 28 Januari 2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan-Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**PENGARUH SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DENGAN TEMAN SEBAYA DI SD MUHAMMADIYAH PAKEL PROGRAM PLUS YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Noventia Aminingsih
NIM : 10481026
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat :Jl. Timoho II Gang Delima no. 30B Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan angket

Adapun waktunya mulai tanggal 3 Februari 2014 s.d 3 Mei 2014.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGM/613/1/2014

Surat : **WD BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/395/2014**
 : **28 JANUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Jat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

AN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

a : **NOVENTIA AMININGSIH** NIP/NIM : **10481026**
 at : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 i : **PENGARUH SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DENGAN TEMAN SEBAYA DI SD MUHAMMADIYAH PAKEL PROGRAM PLUS YOGYAKARTA**
 si : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 tu : **30 JANUARI 2014 s/d 30 APRIL 2014**

n Ketentuan

Penyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;

Penyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditandatangani cap institusi;

Ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;

Penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;

Surat yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **30 JANUARI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Site, Perencanaan dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dea Susilowati, SH

NIP. 19760120 198503 2 003

san:

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
WD BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax.(0274) 513056
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/396 /2014 Yogyakarta, 28 Januari 2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. PD Muhammadiyah Kota Yogyakarta
Di Jl. Sultan Agung 14 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**PENGARUH SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DENGAN TEMAN SEBAYA DI SD MUHAMMADIYAH PAKEL PROGRAM PLUS YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi mahasiswa kami:


Nama : Noventia Aminingsih
NIM : 10481026
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Timoho II Gang Delima no. 30B Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Adapun waktunya mulai tanggal 3 Februari 2014 s.d 3 Mei 2014.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan
Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



الدرسة الجليلية

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 53/REK/III.4/F/2014

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta**

No. : UIN.02/DT.1/TL.00/396/2014

Tgl. : 28 Januari 2014

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **03 Rabi'ul Akhir 1435 H**, bertepatan tanggal **03 Februari 2014** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **NOVENTIA AMININGSIH** NIM. **10481026**
Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**
alamat **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**
Pembimbing : **Dr. Aninditya, S.N.**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Judul : **PENGARUH SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DENGAN TEMAN SEBAYA DI SD MUHAMMADIYAH PAKEL PROGRAM PLUS YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
- 2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
- 3. Wajib **memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi** kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
- 4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
- 5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
- 6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN
04-02-2014 sampai dengan 04-05-2014
Tanda tangan Pemegang Izin,

Noventia Aminingsih

Yogyakarta, 04 Februari 2014

Ketua,



Sekretaris,

Tembusan:

- 1. PDM Kota Yogyakarta.
- 2. Dekan FITK UIN SUKA Yogyakarta
- 3. Kepala SD Muh. Pakel Yk.

Drs. H. ARIS THOBRIN, M.Si
NBM. 670.219

Drs. H. IBNU MARWANTA
NBM. 551.522





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Noventia Aminingsih
Nomor Induk : 10481026
Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : **PENGARUH SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DENGAN TEMAN SEBAYA DI SD MUHAMMADIYAH PAKEL PROGRAM PLUS YOGYAKARTA**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22/03/14	1	BAB I dan BAB II	
2	25/03/14	2	BAB III	
3	01/04/14	3	Revisi BAB I-III	
4	07/04/14	4	BAB IV dan BAB V	
5	14/04/14	5	Revisi BAB I-V	
6	16/04/14	6	ACC	

Yogyakarta, 16 April 2014
Pembimbing

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

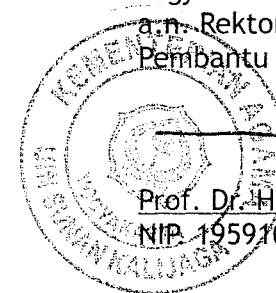
diberikan kepada:

**NAMA : NOVENTIA AMININGSIH
NIM : 10481026
Jurusan/Prodi : PGMI**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : NOVENTIA AMININGSIH
NIM : 10481026
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dra. Endang Sulistyowati

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

94 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd

19720315 199703 1 009 4



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : NOVENTIA AMININGSIH

NIM : 10481026

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SD Muh. Pakel Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.26 (A)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd

720315 199703 1 009

Sertifikat

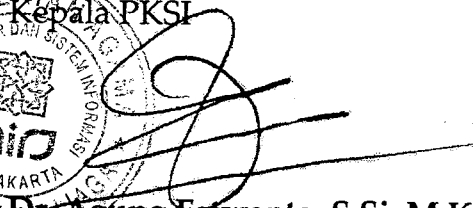
PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NOVENTIA AMININGSIH
NIM : 10481026
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	70	C
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	90	A
Total Nilai		90	A
Predikat Kelulusan		SANGAT MEMUASKAN	



Yogyakarta, 05 September 2011
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1477.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Noventina Aminingsih**
Date of Birth : **November 3, 1991**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 28, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	46
Total Score	423

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 5, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag

NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: ~~08 JAN 2014~~



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1460.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Noventia Aminingsih

تاريخ الميلاد : ٣ نوفمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ ابريل ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٣٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٣٥٧	مجموع الدرجات

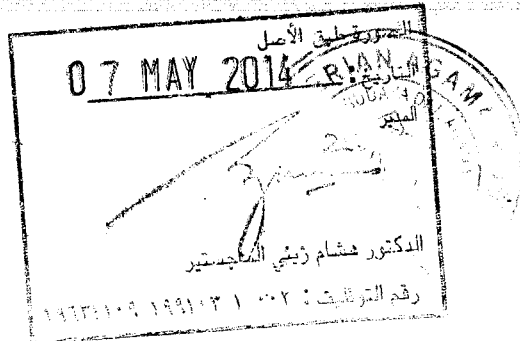
*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٤ ابريل ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



CURICULUM VITAE

Nama : Noventia Aminingsih
NIM :10481026
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Asal : Karangijo Kulon, Ponjong, Ponjong, Gunungkidul
Pendidikan :

1. SDN Ponjong I, Gunungkidul, lulus tahun 2004
2. SMP N I Ponjong, Gunungkidul, lulus tahun 2007
3. SMK I Wonosari, Gunungkidul, lulus tahun 2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2010

Nama Ayah : Ngatiyo
Nama Ibu : Karjinhah

Yogyakarta, 3 April 2014
Peneliti



Noventia Aminingsih